

**PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN  
DI MTs BAITUL ARQOM BALUNG JEMBER  
TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Ilmu Pendidikan dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Fillah Audi Amalina  
NIM. T20181301

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2023**

**PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN  
DI MTs BAITUL ARQOM BALUNG JEMBER  
TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Ilmu Pendidikan dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Fillah Audi Amalina  
NIM. T20181301

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

H. Romli, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197006142007101002

**PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN  
DI MTs BAITUL ARQOM BALUNG JEMBER  
TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Ilmu Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Senin

Tanggal: 2 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.  
NIP. 197508082003122003

Sekretaris

Hatta, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NUP. 20160363

Anggota:

1. Dr. H. Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I. ( )
2. H. Romli, S.Ag., M.Pd.I. ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. MUKNI'AH, M.Pd.I.  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً  
يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُؤْفِقَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ  
غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (al-Qur’an) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi (29), agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka, dan menambah karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri (30).” (QS. Fathir: 29-30).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\* Ahmad Hatta, *Tafsir Al-Qur'an Per Kata* (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2019), 437.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. karena telah memberikan karunia, kekuatan, dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Adapun penulisan skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Alm ayah dan untuk ibu (Moh. Shohib dan Wiwin Winarsih), beliau telah memberikan segala dukungan kepada peneliti, baik berupa materi, doa, dan selalu memberikan motivasi kepada peneliti khususnya dalam penyelesaian tugas ini.
2. Kakak peneliti satu-satunya (Fahrur Rozzi), yang telah memberikan semangat dan *support*-nya hingga peneliti sampai pada tahap ini.
3. Paman (Muhammad Ghozi) dan seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan dan motivasinya kepada peneliti. Khususnya kepada (paman), peneliti ucapkan banyak terima kasih karena selain memberikan motivasi beliau juga sedikit turut membantu peneliti dalam pengerjaan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan segala puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan kesehatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Program Tahfidz Al-Qur’an di MTs Baitul Arqom Balung Jember Tahun Ajaran 2022/2023” yang merupakan syarat dan harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan arahan yang peneliti terima dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Prof. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin segala pelaksanaan kegiatan pendidikan.
3. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam hal pengurusan skripsi ini.



4. H. Romli, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan motivasi, memberikan arahan, dan nasehat dengan sangat sabar dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak membantu peneliti untuk terselesaikannya skripsi ini.
6. Abdul Hadi, S.Pd. selaku kepala madrasah MTs Baitul Arqom Balung Jember dan warga MTs Baitul Arqom Balung yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan banyak membantu dalam memberikan informasi yang peneliti butuhkan.
7. Seluruh teman PAI kelas A7 terimakasih atas kebersamaannya selama menempuh perkuliahan di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dan peneliti sangat berterimakasih kepada teman-teman yang turut membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian maupun penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan-bantuan yang peneliti terima dapat diganti dengan yang lebih baik oleh Allah SWT. Dan dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari jika di dalamnya banyak kesalahan maupun kekeliruan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini sehingga dapat dipahami oleh pihak-pihak yang membacanya.

Jember, 8 Februari 2023

Penulis

## ABSTRAK

**Fillah Audi Amalina, 2023** : *Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an Di MTs Baitul Arqom Balung Jember Tahun 2022.*

**Kata Kunci** : Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an, MTs Baitul Arqom Balung

Saat ini banyak lembaga pendidikan yang menjalankan kegiatan tahfidz Al-Qur'an, baik kegiatan tahfidz tersebut termasuk dalam muatan lokal (mulok) ataupun kegiatan ekstrakurikuler. Di MTs Baitul Arqom Balung program ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang masih baru berjalan selama tiga tahun. Program ini penting dilakukan untuk menjaga eksistensi dari Al-Qur'an dan juga sekolah MTs Baitul Arqom Balung menginginkan para alumni MTs Baitul Arqom hafal Al-Qur'an. Pelaksanaan program ini selain siswa menghafal tetapi juga memahami makna ayat yang dihafalkan agar dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Fokus penelitian skripsi ini adalah: 1) Bagaimana penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom pada tahun 2022 ? 2) Bagaimana hasil dari penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul pada tahun 2022? Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom pada tahun 2022 2) Untuk mendeskripsikan hasil dari penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul pada tahun 2022.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam pemilihan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipan, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan dan verifikasi. Dan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dalam penelitian ini adalah: 1) Penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom dilakukan secara bertahap yang dimulai dari tahap menghafal, tahap setor hafalan, tahap *murajaah*, dan tahap evaluasi. Dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendukung, yaitu kondisi fisik dan fikiran siswa, motivasi dari guru pembimbing, dan media pembelajaran, sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an adalah rasa malas dan alokasi waktu. 2) Hasil dari penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung yaitu pencapaian hafalan siswa sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu siswa paling sedikit harus dapat menghafal 1 juz. Hal ini dapat diketahui bahwa sebagian siswa di MTs Baitul Arqom telah menghafal 2 juz, 3 juz, bahkan ada yang telah menghafal 5 dan 7 juz. Dan juga dapat dilihat dari nilai evaluasi tahfidz bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai A. Hasil pencapaian hafalan siswa ini dipengaruhi oleh faktor pendukung, yaitu kondisi fisik dan fikiran siswa; motivasi dari guru pembimbing; dan media pembelajaran, serta faktor penghambat penerapan program tahfidz Al-Qur'an, yaitu rasa malas dan alokasi waktu.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi Penelitian.....	42

C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data.....	47
F. Keabsahan Data.....	50
G. Tahap-tahap Penelitian.....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	53
B. Penyajian Data dan Analisis.....	59
C. Pembahasan Temuan.....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
A. Simpulan.....	93
B. Saran-saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>
Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	98
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	99
Lampiran 3 Matriks Instrumen Penelitian.....	103
Lampiran 4 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	106
Lampiran 5 Permohonan Ijin Penelitian.....	108
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	109
Lampiran 7 Dokumentasi.....	110
Lampiran 8 Biodata Penulis.....	114

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Dilakukan oleh Peneliti dengan Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 4.1 Hasil Temuan Penelitian.....	80



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pengelola Program Tahfidz MTs Baitul Arqom Tahun 2022 .....	57
Gambar 4.2 Data Siswa Tahfidz Al-Qur'an Tahun 2022 .....	58
Gambar 4.3 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Tahun 2022 .....	59
Gambar 4.4 Buku Tilawati Tahfidz Juz 30 .....	64
Gambar 4.5 Pelaksanaan Kegiatan Menghafal Al-Qur'an.....	66
Gambar 4.6 Siswa Setor Hafalan kepada Guru Pembimbing .....	67
Gambar 4.7 Pelaksanaan Pekan <i>Tasmi'</i> (Evaluasi Tahfidz) .....	70
Gambar 4.8 Nilai Evaluasi Pekan <i>Tasmi'</i> .....	73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan terakhir kepada manusia; yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui Malaikat Jibril; serta mengimani Al-Qur'an adalah salah satu bagian dari rukun Iman.<sup>1</sup>

Diturunkannya Al-Qur'an adalah sebagai pedoman bagi manusia dalam kehidupannya, juga digunakan untuk menguatkan hati dalam menghadapi cobaan dan kesulitan.<sup>2</sup> Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT. kepada manusia sebagai jawaban terhadap berbagai permasalahan bagi umat di seluruh dunia. Isi kandungan yang terdapat di dalam Al-Qur'an banyak berisi tentang jawaban-jawaban mengenai berbagai permasalahan manusia, baik mengenai permasalahan ideologi atau akidah; politik; pertahanan dan keamanan; sosial; ekonomi; budaya; dan lain sebagainya.

Jadi Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi firman-firman (wahyu) Allah, disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, secara berangsur-angsur yang ditulis dalam mushaf; berguna sebagai petunjuk bagi umat Islam serta membacanya mempunyai nilai ibadah. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam berisi pokok-pokok ajaran yang berguna sebagai tuntunan manusia dalam menjalani kehidupan, maka lebih

---

<sup>1</sup> Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 29.

<sup>2</sup> Hamid, 30.



baik jika kita hafal apa yang menjadi pedoman hidup kita.<sup>3</sup> Rasulullah SAW, bersabda:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ

Artinya: ”Telah aku tinggalkan untuk kalian dua perkara yang kalian tidak akan pernah sesat selama kalian berpegang teguh kepada keduanya; Kitabullah dan sunnah Nabi-Nya.” (HR. Malik: 1395)<sup>4</sup>

Dalam kehidupan yang semakin modern ini perlu adanya penanaman nilai-nilai keagamaan kepada seorang anak, salah satunya melalui pendidikan Al-Qur’an. Dalam PP Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 Pasal 24 ayat 1 bahwa pendidikan Al-Qur’an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur’an.<sup>5</sup> Hal tersebut terbukti dari banyaknya sekolah Islam yang muncul dan dapat menarik perhatian masyarakat. MTs Baitul Arqom Balung merupakan sekolah swasta yang terus meningkatkan kualitas pendidikan peserta didiknya seperti prestasi akademik, non akademik, maupun keagamaan. Salah satu program keagamaan yang dijalankan di MTs Baitul Arqom Balung adalah tahfidz Al-Qur’an.

Menghafal Al-Qur’an merupakan kegiatan yang sangat mulia. Karena dengan menghafal Al-Qur’an secara otomatis sama dengan menjaga kemurnian Al-Qur’an. Allah SWT. sendiri yang menjaga kemurnian Al-

<sup>3</sup> Achmad Zuhdi dkk, *Bahan Ajar Studi Al-Qur’an* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2018), 8.

<sup>4</sup> Malik bin Anas bin Malik bin ‘Amir al-Ahbahi al-Madani, *Muwatta’ al-Imam Malik* (Beirut: Dar Ihya’ At-Turats Al-‘Arabi, 1985).

<sup>5</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, pasal 24 ayat (1).

Qur'an melalui perantara penghafal Al-Qur'an. Hal ini sebagaimana dalam firman Allah, yaitu:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

Artinya: "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memelihara-nya." (QS. Al-Hijr: 9).<sup>6</sup>

Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah, yang berarti suatu kewajiban yang telah dianggap cukup apabila telah dikerjakan oleh sebagian orang-orang, dan berdosa jika tidak seorangpun dari mereka mengerjakannya. Hukum fardhu kifayah ini bertujuan untuk menjaga Al-Qur'an dari perubahan, pemalsuan, serta pergantian seperti yang terjadi terhadap kitab-kitab sebelum Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Menghafal Al-Qur'an mempunyai banyak pengaruh baik bagi seorang anak. Anak akan belajar lebih dalam mengenai Al-Qur'an, mencintai Al-Qur'an, disiplin, serta anak akan belajar bertanggung jawab mengenai materi hafalannya. Hal ini menjadikan anak lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugasnya.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, seorang penghafal tidak hanya membaca dan berusaha menghafal di luar kepala tetapi juga berusaha menghayati dan mentadabburi bacaan yang telah dibaca dan dihafalkannya. Dalam hal ini, seorang penghafal Al-Qur'an secara tidak langsung akan dapat memahami isi kandungan ayat-ayat yang dibaca. Dengan adanya proses menghafal, seseorang akan dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar

<sup>6</sup> Ahmad Hatta, *Tafsir Al-Qur'an Per Kata* (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2019), 262.

<sup>7</sup> Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), 19.

dan lancar dan kemudian tertarik untuk mengetahui arti dan kandungan ayat-ayatnya.

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan sebuah kegiatan untuk menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pada zaman sekarang masih banyak umat Islam yang jauh dari pedoman hidupnya, yaitu Al-Qur'an. Sebab itu harus ada upaya yang dilakukan untuk mengembalikan umat Islam kepada pedomannya yaitu dengan cara mendalami serta mengamalkan ajaran-ajaran yang terdapat di dalam Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya.

Selain itu, program tahfidz Al-Qur'an merupakan program menghafal Al-Qur'an dengan hafalan yang kuat terhadap lafadz-lafadz Al-Qur'an sehingga memudahkan untuk mengatasi berbagai masalah yang terdapat dalam kehidupannya, dimana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup dalam diri seseorang sehingga mudah untuk menerapkan dan mengamalkannya.<sup>8</sup> Allah SWT. menjanjikan kebaikan, keberkahan, serta kenikmatan kepada para penghafal Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan firman-Nya, yaitu:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ٢٩

Artinya: "Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran." (QS. Shad: 29).<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim, *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 19.

<sup>9</sup> Ahmad Hatta, *Tafsir Al-Qur'an Per Kata* (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2019), 455.

Seorang anak yang dapat menghafalkan Al-Qur'an dengan baik, maka akan menjadi seorang anak yang tekun, disiplin, serta bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.

MTs Baitul Arqom merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki program unggulan terbaru, yaitu program tahfidz Al-Qur'an. Program tahfidz ini dilakukan agar para generasi Islam mencintai Al-Qur'an dan mengamalkannya dengan mendidik siswanya agar hafal Al-Qur'an. Keinginan untuk mendidik siswanya untuk hafal Al-Qur'an sangatlah besar dan kuat, hal ini dilakukan karena sesuai dengan visi dan misi sekolah yaitu berkeinginan untuk memiliki *output* siswa yang berjiwa qur'ani.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom dibedakan menjadi 2 program, yaitu program tahfidz wajib dan program tahfidz unggulan. Program tahfidz wajib diikuti oleh seluruh siswa MTs Baitul Arqom, sedangkan untuk program tahfidz unggulan hanya diikuti oleh siswa yang telah hafal juz 30.<sup>10</sup> Program tahfidz ini dilakukan menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Abdul Hadi selaku Kepala Madrasah MTs Baitul Arqom Balung Jember bahwa alumni MTs Baitul Arqom minimal harus hafal juz 30, program tahfidz ini dilakukan karena terinspirasi dari program tahfidz cilik yang terdapat di televisi, dan karena Al-Qur'an sangat berpahala ketika dibaca apalagi dihafalkan, serta agar keberadaan Al-Qur'an tetap eksis.<sup>11</sup> Adanya kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini mendapat sambutan yang sangat

---

<sup>10</sup> Observasi di MTs Baitul Arqom Jember, 28 Oktober 2022.

<sup>11</sup> Abdul Hadi, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Oktober 2022.

positif dari berbagai pihak, yaitu dari pengelola lembaga, wali murid, maupun dari para siswanya sendiri. Hal ini dibuktikan dengan adanya dukungan yang juga diberikan oleh berbagai pihak, salah satu dukungan yang diberikan dari lembaga MTs Baitul Arqom adalah dengan mencari atau mendatangkan guru pembimbing tahfidz yang profesional di bidang tahfidzul Qur'an. Sementara itu, bentuk dukungan yang diberikan oleh wali murid adalah dengan membina anak-anaknya agar lebih giat untuk menghafal Al-Qur'an yaitu dilakukan dengan cara memasukkan anak-anaknya di lembaga Al-Qur'an di luar sekolah, seperti madrasah diniyah Al-Qur'an, pondok pesantren, atau rumah-rumah tahfidz Al-Qur'an. Dan dukungan yang berasal dari siswa adalah mereka sangat antusias saat proses pembelajaran tahfidzul Qur'an berlangsung.

Dalam melakukan penelitiannya, peneliti memilih untuk meneliti program tahfidz unggulan. Peneliti memilih program tahfidz unggulan karena merupakan program yang diunggulkan dari MTs Baitul Arqom. Program ini hanya diikuti oleh siswa yang sudah hafal juz 30, siswa bukan hanya sekedar hafal tetapi juga lancar dan bacaannya sudah benar dan tepat. Jadi siswa yang mengikuti kelas ini benar-benar dijaga hafalannya. Jika terdapat siswa yang bacaannya kurang benar atau kurang lancar, maka siswa tersebut harus diturunkan di program tahfidz wajib.

Peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung karena program tahfidz di MTs Baitul Arqom merupakan program yang tergolong baru; bagi seorang tahfidz sendiri



akan lebih dekat dengan Allah SWT; dan untuk para tahfidz dijanjikan kebaikan, kenikmatan, dan keberkahan oleh Allah SWT.

Untuk mengetahui bagaimana penerapan program tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan di MTs Baitul Arqom, maka peneliti mengambil judul penelitian "Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an Di MTs Baitul Arqom Balung Jember Tahun 2022".

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.<sup>12</sup>

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan, maka fokus penelitian yang peneliti temukan adalah:

1. Bagaimana penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom pada tahun 2022 ?
2. Bagaimana hasil dari penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom pada tahun 2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.

<sup>13</sup> Tim Penyusun, 45.

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom pada tahun 2022.
2. Untuk mendeskripsikan hasil dari penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul pada tahun 2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan mamfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>14</sup>

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan kepada semua pihak mengenai penerapan program tahfidz Al-Qur'an.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta dapat memberikan pengalaman mengenai penulisan karya ilmiah yang digunakan sebagai bekal untuk melaksanakan penelian selanjutnya.

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, 46.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat menambah literatur kepustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan judul yang relevan.

c. Bagi MTs Baitul Arqom

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi khususnya dalam penerapan program tahfidz Al-Qur'an.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai pentingnya program tahfidz Al-Qur'an. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak khususnya pemuda-pemudi agar lebih semangat untuk menghafal Al-Qur'an.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>15</sup> Definisi istilah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an

Penerapan program tahfidz Al-Qur'an merupakan proses untuk melaksanakan kegiatan membaca ayat Al-Qur'an yang dilakukan secara berulang-ulang hingga tersimpan di dalam ingatan dan masuk ke dalam

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, 46.

hati, dan seorang tahfidz tersebut berkewajiban untuk mengamalkan isi kandungan ayat-ayat yang telah dihafalkannya dalam kehidupan dan menjadikannya sebagai petunjuk.

## 2. MTs Baitul Arqom Balung

Madrasah Tsanawiyah Baitul Arqom merupakan sekolah swasta yang berada di bawah naungan pondok pesantren. Di Madrasah Tsanawiyah Baitul Arqom ini banyak melaksanakan kegiatan keagamaan, dan salah satu kegiatan keagamaan yang dilaksanakan adalah program tahfidz Al-Qur'an.

Berdasarkan beberapa definisi istilah yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an merupakan pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan dapat merubah akhlak siswa agar sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat yang telah dihafalkannya.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>16</sup> Penelitian ini tersusun secara sistematis dalam lima bab dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab satu merupakan bab pendahuluan. Pada bab ini berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

<sup>16</sup> Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 48.  
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bab dua merupakan bab kajian pustaka. Bab kajian pustaka berisi penelitian terdahulu dan kajian teori. Kajian teori membahas mengenai penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom.

Bab tiga merupakan bab metode penelitian. Pada bab metode penelitian ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat merupakan bab penyajian data dan analisis. Pada bab penyajian data dan analisis berisi mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab lima merupakan bab penutup. Pada bab penutup ini berisi mengenai kesimpulan dan saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>17</sup>

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

1. Luthfan Bahsyirudin, skripsi tahun 2017 dengan judul penelitian: *Problematika Siswa Kelas Unggulan (Excellent) Dalam Melaksanakan Program Tahfidzul Qur'an Di MTs Zainul Hasan Balung Tahun Pelajaran 2017/2018*.<sup>18</sup> Hasil dari penelitian ini, yaitu terdapat beberapa problematika dalam menghafal Al-Qur'an di MTs Zainul Hasan. Problematika tersebut berasal dari diri individu siswa, seperti niat yang kurang ikhlas; sakit; lupa terhadap ayat yang telah dihafal; sulit membedakan ayat-ayat *mutasyabihat* (ayat-ayat yang samar, sulit dipahami dan hanya diketahui hakikatnya oleh Allah); malas menghafal;

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 46.

<sup>18</sup> Luthfan Bahsyirudin, "Problematika Siswa Kelas Unggulan (*Excellent*) Dalam Melaksanakan Program Tahfidzul Qur'an Di MTs Zainul Hasan Balung Tahun Pelajaran 2017/2018" (Skripsi, IAIN Jember, 2017).

kelelahan; serta sulit mengatur waktu untuk menghafal. Dan faktor yang mempengaruhi siswa dalam menghafal Al-Qur'an di MTs Zainul Hasan, meliputi tempat menghafal yang kurang kondusif; dan alat-alat elektronik yang dapat dioperasikan setiap saat sehingga dapat mengganggu pelaksanaan kegiatan menghafal.

2. Rifki Miftakhul Ulum, skripsi tahun 2018 dengan judul penelitian: *Penerapan Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Metode Muraja'ah, Kitabah, Dan Sima'i Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.*<sup>19</sup> Hasil dari penelitian ini, yaitu pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MIT Muhammadiyah dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan dengan hafalan pagi atau *muraja'ah* surat yang ditargetkan dari masing-masing kelas yang dimulai dari surat Al-Mulk sampai dengan surat Al-Mursalat. Metode yang digunakan untuk menghafal adalah metode *muraja'ah*, metode *kitabah*, dan metode *sima'i*.
3. Moh. Aklil Almas, skripsi tahun 2020 dengan judul penelitian: *Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.*<sup>20</sup> Hasil dari penelitian ini, yaitu kegiatan tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur, mencetak siswa-siswi yang berakhlakul karimah,

---

<sup>19</sup> Rifki Miftakhul Ulum, "Penerapan Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Metode Muraja'ah, Kitabah, dan Sima'i Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung" (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018).

<sup>20</sup> Moh. Aklil Almas, "Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember" (Skripsi: IAIN Jember, 2020).

serta meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa. Karakter siswa yang mengikuti kegiatan tahfidz, seperti bersikap santun terhadap semua orang; disiplin; bertanggung jawab; dan jujur. Secara otomatis, apabila peserta didik memahami kandungan ayat yang telah dihafalkannya maka karakter-karakter lain akan mengikuti, seperti karakter Islami.

4. Zainul Arifin, skripsi tahun 2021 dengan judul penelitian: *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021*.<sup>21</sup>

Hail dari penelitian ini, yaitu perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember terdiri dari merumuskan tujuan pembelajaran, merencanakan materi pembelajaran, merencanakan strategi pembelajaran, merencanakan media pembelajaran, dan merencanakan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati yang dilakukan di SMP Al-Baitul Amien Jember, yaitu pelaksanaan tujuan pembelajaran, pelaksanaan materi pembelajaran, pelaksanaan strategi pembelajaran, pelaksanaan media pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Dan evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember terdiri dari beberapa evaluasi, diantaranya evaluasi tujuan pembelajaran,

---

<sup>21</sup> Zainul Arifin, "Implementasi Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021" (Skripsi: IAIN Jember, 2021).

evaluasi materi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, dan evaluasi proses atau pelaksanaan evaluasi.

5. Dewi Qurrotul Afidah, skripsi tahun 2022 dengan judul penelitian: *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMPN 1 Bondowoso*.<sup>22</sup> Hasil dari penelitian ini, yaitu pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMPN 1 Bondowoso dapat membentuk karakter disiplin kepada para siswanya, karakter disiplin tersebut diantaranya disiplin waktu, seperti siswa dapat memanfaatkan waktu untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an, datang tepat waktu, dan masuk kelas tahfidz sebelum pembelajaran dimulai; disiplin peraturan dan tata tertib kelas tahfidz, seperti berseragam rapi dan tidak mengganggu ketika pembelajaran berlangsung; serta disiplin setoran. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMPN 1 Bondowoso juga dapat membentuk karakter tanggung jawab kepada siswanya, karakter tanggung jawab tersebut dapat ditunjukkan melalui siswa dapat berkomitmen untuk istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an, dalam menyerahkan setoran harus sesuai dengan ketentuan dan petunjuk yang ada, serta siswa harus sadar dan mandiri untuk selalu menjaga hafalan. Dan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMPN 1 Bondowoso juga dapat membentuk karakter kerja keras dari siswa. Karakter kerja keras tersebut dapat diketahui dari sikap dan perilaku siswa selama mengikuti kelas tahfidz Al-Qur'an. Karakter kerja keras tersebut adalah, siswa memiliki semangat

---

<sup>22</sup> Dewi Qurrotul Afidah, "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMPN 1 Bondowoso" (Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).  
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an, tidak menunda-nunda setoran, menuntaskan hafalan dengan baik, serta pantang menyerah saat sulit menghafal.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Dilakukan oleh Peneliti dengan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama dan Tahun Skripsi	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Luthfan Bahsyirudin Skripsi tahun 2017	Problematika Siswa Kelas Unggulan ( <i>Excellent</i> ) Dalam Melaksanakan Program Tahfidzul Qur'an Di MTs Zainul Hasan Balung Tahun Pelajaran 2017/2018	a. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif b. Lokasi penelitian sama-sama di tingkat Madrasah Tsanawiyah c. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi	a. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif sedangkan jenis penelitian Luthfan Bahsyirudin adalah penelitian lapangan ( <i>field research</i> ) b. Subyek penelitian yang diambil peneliti adalah siswa kelas regular sedangkan subyek penelitian Luthfan Bahyirudin adalah siswa kelas unggulan ( <i>excellent</i> )
2.	Rifki Miftakhul Ulum Skripsi tahun 2018	Penerapan Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Metode <i>Muraja'ah</i> , <i>Kitabah</i> , dan <i>Sima'i</i> Di Madrasah Ibtidaiyah	a. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif b. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan	a. Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti di MTs Baitul Arqom Balung Jember, sedangkan penelitian Rifki Miftakhul Ulum di MIT



1	2	3	4	5
		<p>Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung</p>	<p>dokumentasi c. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber</p>	<p>Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung b. Subyek penelitian yang diambil oleh peneliti adalah siswa tingkat pendidikan Madrasah Tsnowiyah, sedangkan penelitian Rifki Miftakhul Ulum di tingkat Madrasah Ibtidaiyah</p>
3.	<p>Moh. Aklil Almas Skripsi tahun 2020</p>	<p>Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember</p>	<p>a. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif b. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi c. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber</p>	<p>a. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, sedangkan jenis penelitian Moh. Aklil Almas adalah penelitian lapangan (<i>field research</i>) b. Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah MTs Baitul Arqom Balung Jember, sedangkan penelitian Moh. Aklil Almas di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember c. Subyek penelitian yang diambil oleh peneliti adalah siswa tingkat Madrasah</p>



1	2	3	4	5
				Tsanawiyah, sedangkan penelitian Moh. Aklil Almas di tingkat pendidikan SMK
4.	Zainul Arifin Skripsi tahun 2021	Implementasi Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021	<p>a. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif</p> <p>b. Subyek yang diteliti sama-sama siswa di tingkat SMP/MTs</p> <p>c. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi</p>	<p>a. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif, sedangkan penelitian Zainul Arifin menggunakan penelitian studi kasus</p> <p>b. Lokasi penelitian peneliti di MTs Baitul Arqom Balung Jember, sedangkan penelitian Zainul Arifin dilakukan di SMP Al-Baitul Amien Jember</p> <p>c. Keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dan teknik, sedangkan penelitian Zainul Arifin menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu</p>
5.	Dewi Qurrotul Afidah Skripsi tahun 2022	Pelaksanaan Program <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMPN 1 Bondowoso	<p>a. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif</p>	<p>a. Lokasi penelitian peneliti di MTs Baitul Arqom Balung Jember, sedangkan penelitian Dewi Qurrotul Afidah</p>

1	2	3	4	5
			b. Subyek yang diteliti sama-sama siswa di tingkat SMP/MTs c. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi d. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber	dilakukan di SMPN 1 Bondowoso

Penelitian yang dilakukan merupakan pengembangan dari beberapa penelitian terdahulu, perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah pada lokasi dan fokus penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di MTs Baitul Arqom Balung Jember dengan memfokuskan pada bagaimana penerapan program tahfidz di MTs Baitul Arqom Balung Jember dan bagaimana hasil dari penerapan program tahfidz yang dilakukan tersebut. Sedangkan untuk penelitian terdahulu yang peneliti sebutkan memfokuskan penelitiannya pada problematika dalam pelaksanaan program tahfidz, metode tahfidz yang digunakan, dan pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa.

## B. Kajian Teori

### 1. Penerapan Program

#### a. Pengertian Penerapan Program

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan perbuatan menerapkan.<sup>23</sup> Sedangkan penerapan menurut J. S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain merupakan hal, cara atau hasil.<sup>24</sup> Penerapan menurut pendapat para ahli adalah kegiatan untuk mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal-hal lain untuk mencapai suatu tujuan atau kepentingan tertentu yang sebelumnya telah disusun dan direncanakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Di dalam proses penerapan tersebut terdapat kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan pengertian yang telah dirumuskan oleh beberapa ahli di atas maka program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam waktu tertentu.<sup>25</sup>

Jadi penerapan program merupakan kegiatan mempraktikkan rencana yang telah dirumuskan secara operasional yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

<sup>23</sup> Endang Switri, Apriyanti, dan Zaimuddin, *Penerapan Metode Manhaji pada Pembelajaran Bahasa Arab* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 47.

<sup>24</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 54.

<sup>25</sup> Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 5.

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah menetapkan target atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan di masa depan.<sup>26</sup> Dua alasan dasar pentingnya perencanaan, diantaranya perencanaan dilakukan untuk mencapai (a) *protective benefits* yang dihasilkan dari pengurangan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengambil keputusan, dan (b) *positive benefits* dalam bentuk meningkatnya atau sukses pencapaian tujuan organisasi.

Beberapa manfaat perencanaan sebagai berikut:

- a) Perencanaan dapat membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan,
- b) Perencanaan dapat membantu dalam penegasan pada masalah-masalah utama,
- c) Perencanaan dapat memungkinkan manajer untuk memahami keseluruhan gambaran pelaksanaan rencana yang telah dikembangkan secara lebih jelas,
- d) Perencanaan dapat membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat,
- e) Perencanaan dapat memberikan cara pemberian perintah untuk beroperasi,
- f) Perencanaan dapat mempermudah dalam melaksanakan koordinasi di antara bagian organisasi,

---

<sup>26</sup> Dadang Suhardan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 93.

- g) Perencanaan dapat membuat tujuan lebih khusus, terperinci, dan lebih mudah untuk dipahami,
- h) Perencanaan dapat mengurangi pekerjaan yang tidak pasti, dan
- i) Perencanaan dapat menghemat waktu, usaha, serta dana.<sup>27</sup>

Selain memiliki banyak manfaat, perencanaan juga memiliki kelemahan. Kelemahan tersebut diantaranya:

- a) Pekerjaan yang tercakup dalam perencanaan mungkin berlebihan pada kontribusi nyata,
- b) Perencanaan cenderung menunda kegiatan,
- c) Perencanaan mungkin terlalu membatasi manajemen untuk berinisiatif dan berinovasi,
- d) Kadang hasil paling baik didapatkan oleh penyelesaian situasi individual dan penanganan setiap masalah pada saat masalah tersebut terjadi, dan
- e) Terdapat rencana yang diikuti dengan cara-cara yang tidak konsisten.

Meskipun perencanaan memiliki berbagai kelemahan, tetapi manfaat yang diperoleh dari perencanaan tersebut jauh lebih banyak. Sebab itu, perencanaan tidak hanya seharusnya dilakukan, tetapi harus dilakukan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Bisri Mustofa dan Ali Hasan, *Pendidikan Manajemen* (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010), 48.

<sup>28</sup> Mustofa dan Hasan, 49.

## 2) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan yang disebut juga pengarahannya adalah usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan berpedoman pada perencanaan dan usaha pengorganisasian.<sup>29</sup>

Pelaksanaan merupakan fungsi penting dalam manajemen karena pelaksanaan merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan agar semua anggota kelompok yang dimulai dari tingkat paling atas sampai tingkat terbawah berusaha mencapai tujuan organisasi sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan dapat dilaksanakan secara persuasif atau bujukan maupun instruksi atau perintah. Pelaksanaan tersebut dapat dikatakan efektif jika telah dipersiapkan dan dikerjakan secara baik dan benar oleh karyawan yang ditugasi.

Dari pengertian tersebut, pelaksanaan merupakan upaya menjadikan perencanaan menjadi kenyataan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai peran, tugas, dan tanggung jawabnya.

Hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pelaksanaan ini adalah bahwa seorang karyawan dapat termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika:

- a) Merasa yakin untuk mampu mengerjakan,

---

<sup>29</sup> Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus* (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2018), 95.



- b) Yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya,
  - c) Tidak sedang dibebani oleh permasalahan pribadi atau tugas lain yang lebih mendesak,
  - d) Tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan, dan
  - e) Hubungan antar teman dalam organisasi tersebut harmonis.<sup>30</sup>
- 3) Evaluasi (*Evaluating*)

Evaluasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh pelaksana yang kemudian hasilnya ditujukan untuk pengembangan atau pembaruan dalam perencanaan selanjutnya.<sup>31</sup>

Djaali dan Muljono mengemukakan bahwa evaluasi proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, dan kemudian diikuti oleh pengambilan keputusan terhadap objek yang telah dievaluasi.

Selain itu Mutrofin juga mengemukakan bahwa di dalam fungsi evaluasi terdapat 3 titik pokok. Ketiga titik pokok yang terdapat dalam fungsi evaluasi adalah:

- a) Kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis, yang berarti evaluasi merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi bukan hanya

<sup>30</sup> Ruyatnasih dan Megawati, 96-97.

<sup>31</sup> Mukhtar Latif dan Suryawahyuni Latief, *Teori Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2018), 18.

kegiatan akhir atau penutup dari program tertentu melainkan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama program berlangsung, dan pada akhir program setelah program tersebut selesai.

b) Dalam kegiatan evaluasi diperlukan berbagai informasi atau data yang berkaitan dengan objek yang sedang dievaluasi. Berdasarkan data tersebut, selanjutnya diambil keputusan sesuai dengan maksud dan tujuan evaluasi yang sedang dilaksanakan. Ketepatan keputusan hasil evaluasi sangat bergantung pada kebenaran dan objektivitas data yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

c) Setiap kegiatan evaluasi tidak dapat dilepaskan dari tujuan-tujuan yang akan dicapai. Karena tanpa menyusun tujuan-tujuan terlebih dahulu, maka tidak mungkin dapat menilai sejauh mana pencapaian tersebut. Hal tersebut karena setiap kegiatan penilaian memerlukan suatu kriteria tertentu sebagai acuan dalam menentukan batas ketercapaian objek yang dinilai.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, bahwa evaluasi berkaitan dengan proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan tujuan yang dicapai dan untuk membantu membuat keputusan dan membantu pertanggung jawaban. Dengan kata lain, evaluasi pada hakikatnya

adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan.<sup>32</sup>

## 2. Tahfidz Al-Qur'an

### a. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an secara bahasa terdiri dari dua kata, yaitu tahfidz dan Al-Qur'an yang keduanya memiliki arti yang berbeda. Kata tahfidz artinya menghafal dan memiliki kata dasar hafal yang berasal dari bahasa Arab *hafidza-yahfadzu-hafidzan* yaitu lawan dari lupa atau selalu ingat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menghafal berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Sedangkan menghafal menurut Abdul Aziz Abdul Rauf adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Dalam kehidupan sehari-hari pekerjaan apapun yang sering dilakukan secara berulang-ulang pasti akan menjadi hafal.<sup>33</sup>

Menurut bahasa, Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab yaitu kata *qara-a* yang berarti membaca. Sedangkan pengertian Al-Qur'an menurut istilah adalah kitab yang diturunkan kepada Rasulullah SAW, yang ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan. Jadi Al-Qur'an merupakan bacaan atau kumpulan firman Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui

<sup>32</sup> Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 3-5.

<sup>33</sup> Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi* (Sidoarjo: Guepedia, 2020), 13.

malaikat Jibril sebagai petunjuk manusia dalam menjalankan kehidupan di dunia.<sup>34</sup>

Tahfidz Al-Qur'an adalah proses memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW, agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian. Jadi dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah berusaha meresapkan bacaan atau kumpulan firman Allah SWT. ke dalam pikiran agar selalu ingat.<sup>35</sup>

b. Metode Tahfidz Al-Qur'an

Metode merupakan hal penting dalam proses menghafal Al-Qur'an. Terdapat beberapa metode yang dapat dikembangkan dalam menghafal Al-Qur'an. Metode tersebut antara lain:

1) Metode *Wahdah*

Metode *wahdah* yaitu cara menghafal satu per satu ayat-ayat yang akan dihafal. Pada tahap awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak 10 kali atau 20 kali atau bahkan lebih sampai terbentuk pola dalam bayangannya, hingga benar-benar hafal dan lancar.

Setelah ayat tersebut benar hafal dan lancar, barulah pindah menghafal ayat selanjutnya menggunakan cara yang sama sampai mencapai satu halaman. Kemudian dibaca dan diulang-ulang satu

---

<sup>34</sup> Sucipto, 14.

<sup>35</sup> Sucipto, 14.

halaman tersebut sampai benar-benar hafal dan lancar secara refleks membacanya.

Metode wahdah ini sebaiknya digunakan untuk menghafal 1 atau 2 halaman saja dalam satu waktu, agar saat mengulanginya tidak kesulitan. Jika terlalu banyak dikhawatirkan hafalan yang sebelumnya lupa.<sup>36</sup>

## 2) Metode *Kitabah*

Kitabah secara bahasa berasal dari lafaz *katabah* yang bermakna menulis, sehingga dalam praktiknya metode ini memberikan sesuatu yang berbeda dari metode umumnya. Setelah seseorang mengkhatakamkan hafalannya, maka selanjutnya ia dituntut untuk menuliskan apa yang telah dihafal di atas kertas. Jika ia mampu mengulang kembali hafalan melalui tulisan, maka ia diperkenankan untuk melanjutkan pada ayat berikutnya. Sebaliknya jika ia merasa kesulitan dalam menuliskan kembali hafalannya, maka ia diperkenankan mengulang ayat-ayat sebelumnya sampai benar-benar menguasai.<sup>37</sup>

## 3) Metode *Sima'i*

Metode *sima'i* yaitu menghafal Al-Qur'an dengan cara mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Metode ini sangat efektif digunakan bagi anak yang memiliki daya ingat tinggi dan juga terhadap anak-anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an.

<sup>36</sup> Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022), 45.

<sup>37</sup> Waliko, 55.

#### 4) Metode Gabungan

Metode gabungan ini merupakan gabungan antara metode *wahdah* dan metode *kitabah*. Metode *kitabah* disini berfungsi sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkan. Setelah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, anak diminta untuk menulis ayat tersebut. Jika anak mampu menulis ayat yang telah dihafalkannya maka ia dapat melanjutkan hafalan ke ayat-ayat berikutnya. Namun jika anak belum mampu menuliskan ayat-ayat yang telah dihafalkannya, maka ia harus mengulang hafalan tersebut.

#### 5) Metode *Jama'i*

Metode *jama'i* yaitu cara menghafal yang dilakukan secara bersama-sama dan dipimpin oleh seorang guru. Pertama guru membacakan satu atau beberapa ayat dan anak menirukan secara bersama-sama dengan melihat mushaf dan dilakukan secara berulang-ulang. Setelah ayat tersebut dapat dibaca dengan baik dan benar, selanjutnya mencoba sedikit demi sedikit melepas mushaf hingga ayat yang telah dihafalkan sepenuhnya melekat dalam ingatan.<sup>38</sup>

#### c. Tahapan Tahfidz Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan secara berurutan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain:

---

<sup>38</sup> Nurul Qomariah dan Mohammad Irsyad, *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016), 43-44.



### 1) Tahap Persiapan (*isti'dad*)

Pada tahap ini kita hendaknya mengenal terlebih dahulu Al-Qur'an yang akan dihafalkan agar dapat maksimal dalam menghafalkannya dan terhindar dari hal-hal yang seharusnya tidak terjadi pada proses menghafal dan memurajaah hafalan.

Hal-hal yang perlu dipersiapkan diantaranya, meluruskan niat untuk menghafal; memberikan waktu khusus di dalam keseharian kita; persiapan diri untuk istiqomah bersama Al-Qur'an; dan mengutamakan kualitas daripada kuantitas (lebih baik sedikit tapi kuat daripada banyak hafalan tapi lemah).

### 2) Tahap Menghafal

Tahap ini merupakan salah satu tahapan pokok dalam menghafal Al-Qur'an karena memerlukan waktu yang cukup panjang sesuai kemampuan masing-masing para penghafalnya.

Tahapan ini disebut juga tahapan menabung atau mengumpulkan hafalan sebelum disetorkan kepada pembimbing hafalan.

### 3) Tahap Pengesahan (*tashih* atau setor)

Pada tahap ini seorang penghafal menyetorkan hafalannya kepada pembimbing hafalan. Tujuan pentashihan ini adalah:

- a) Agar hafalan lebih berkualitas, baik dari segi bacaan maupun kelancaran,

b) Agar terhindar dari kesalahan dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an, dan

c) Agar hafalan lebih terarah.<sup>39</sup>

4) Tahap Pengulangan (*murajaah*)

*Murajaah* merupakan upaya yang sangat efektif untuk selalu mengingat atau melestarikan dan menjaga hafalan. Kegiatan pokok dalam menghafal bukanlah pada menambah hafalan baru, melainkan menjaga hafalan tersebut dengan cara mengulang-ulang. Karena menghafal merupakan proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Tanpa adanya *murajaah*, maka hafalan dapat rusak atau bahkan dapat hilang dari ingatan penghafalnya.<sup>40</sup>

d. Faktor Pendukung Program Tahfidz Al-Qur'an

Dalam mendidik seseorang untuk menghafal Al-Qur'an, tidak terlepas dari beberapa faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Beberapa faktor pendukung kegiatan tahfidz Al-Qur'an, yaitu:

1) Ikhlas

Niat ikhlas hanya karena Allah SWT. merupakan kunci bagi calon hafidz sebagai langkah untuk memulai menghafal Al-Qur'an. Dengan niat yang ikhlas akan menumbuhkan semangat

<sup>39</sup> Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), 26-34.

<sup>40</sup> Abdulwaly, 40.

dalam diri seseorang sehingga mampu untuk mengalahkan berbagai hambatan dalam proses menghafal Al-Qur'an.

## 2) Usia Muda Lebih Efektif

Hati dan pikiran anak-anak umumnya lebih jernih dan lebih mudah untuk menghafal Al-Qur'an. Karena mereka belum banyak menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan, sehingga jika seseorang telah hafal Al-Qur'an di usia anak-anak maka hafalan tersebut kuat melekat dalam ingatan. Hal ini sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari.

مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَهُوَ فَتَى السِّنِّ خَلَطَهُ اللَّهُ بِلَحْمِهِ وَدَمِّهِ

Artinya: “Barangsiapa yang belajar Al-Qur'an pada saat ia masih dalam usia muda, Allah akan mencampur (ilmunya) dengan daging dan darahnya.” (HR. Bukhari)<sup>41</sup>

## 3) Memilih Waktu yang Tepat

Memilih waktu saat menghafal Al-Qur'an juga memiliki peran yang sangat penting dan signifikan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mengetahui waktu-waktu apa saja yang paling efektif dalam menghafalkan Al-Qur'an maupun mengulang hafalan tersebut.

Menurut penelitian, waktu yang paling baik untuk menghafalkan Al-Qur'an adalah satu jam sebelum shubuh dan

<sup>41</sup> Muhammad bin Isma'il Abu Abdillah al-Bukhari al-Ju'fi, *Al-Jami' Al-Musnad As-Shahib Al-Mukhtashar Min Umuri Rasulallah SAW Wa Sunanihi Wa Ayyamihi* (Shahih Bukhari) (Dar Tuq An-Najah, 2001).

satu jam setelah shalat shubuh.<sup>42</sup> Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT. yaitu:

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِدُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ ۖ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ﴿٧٨﴾

Artinya: “Laksanakanlah shalat sejak matahari tergelincir sampai gelapnya malam dan (laksanakanlah pula) shalat Shubuh. Sungguh, shalat Shubuh itu disaksikan (oleh malaikat).”<sup>43</sup>

Berdasarkan ayat tersebut bahwa Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya untuk mendirikan shalat dari waktu tergelincirnya matahari pada siang hari hingga malam hari, dan dirikanlah shalat shubuh dengan memanjangkan bacaannya. Karena bacaan Al-Qur’an pada shalat fajar akan disaksikan oleh para malaikat yang bertugas pada malam hadi dan siang hari.

#### 4) Menggunakan Satu Mushaf

Menghafal dengan menggunakan satu mushaf lebih membantu ingatan para hafidz. Ketika menghafal, otak selalu merekam apa yang dibaca yang kemudian melekat menjadi hafalan di dalam hati.

<sup>42</sup> Tanzil Khaerul Akbar dan Ardi Gunawan, *Menghafal Al-Qur’an dengan Otak Kanan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 48-49.

<sup>43</sup> Ahmad Hatta, *Tafsir Al-Qur’an Per Kata* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2019), 290.

#### 5) Pembetulan Bacaan Sebelum Menghafal

Koreksi atas bacaan dari segi harokat, makhroj, dan sifat huruf sangat membantu proses hafalan di kemudian hari. Apabila terlanjur hafal namun terjadi kesalahan bacaan, maka akan sulit dilakukan pembetulan.

#### 6) Pengulangan secara Teratur

Manusia tidak dapat dipisahkan dari sifat lupa. Dengan mengulang secara teratur hafalan yang telah dicapai, maka hafalan tersebut tidak akan mudah hilang.

#### 7) Menghafal secara Rutin

Dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan ketelatenan dan kesabaran, oleh karena itu, calon hafidz harus membuat jadwal rutin untuk penambahan hafalan setiap hari.

#### 8) Menghafal dengan Pelan dan Teliti

Menghafal yang dimulai dengan membaca yang penuh ketelitian, kecermatan terhadap harakat; kalimat; bacaan; serta tajwidnya dan kemudian diulang dengan serius dan tidak terburu-buru akan menghasilkan hafalan yang kuat dibandingkan dengan hafalan yang terburu-buru.

#### 9) Memperhatikan Ayat-ayat yang Serupa atau Mirip

Di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang bacaannya hampir sama atau bahkan sama. Kita harus dapat memperhatikan

ayat-ayat yang hampir sama tersebut agar terhindar dari kesemrawutan pada saat menghafal.

#### 10) Semangat dan Cinta yang Tulus dalam Menghafal

Semangat dari para calon hafidz dalam menghafal Al-Qur'an sangat menentukan dalam keberhasilan proses menghafal. Selain itu, kecintaan yang tulus dalam diri seorang calon hafidz akan menjadikannya mampu untuk bertahan menghadapi segala rintangan yang dapat menghambat kegiatan untuk menghafal.<sup>44</sup>

#### e. Faktor Penghambat Program Tahfidz Al-Qur'an

Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an. Di bawah ini faktor-faktor yang menghambat seseorang untuk menghafal Al-Qur'an, diantaranya:

##### 1) Tidak Menjauhi Perbuatan Dosa

Sebagai penghafal Al-Qur'an, hendaknya kita selalu menjaga segala perbuatan, termasuk menjaga perbuatan dari maksiat. Karena hati yang penuh dengan kemaksiatan dan sibuk dengan urusan duniawi maka tidak ada baginya tempat cahaya Al-Qur'an. Karena perbuatan maksiat menjadi penghalang dalam menghafalkan, mengulang, serta men-*tadabburi* Al-Qur'an. Karena itu kita harus mampu menolak ajakan dan godaan setan agar tidak berpaling dari mengingat Allah SWT.

<sup>44</sup> Mukhlisoh Zawawie, *P-M3 (Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal) Al-Qur'an* (Solo: Tinta Medina, 2011), 96-105.



## 2) Tidak Istiqomah

Hafalan akan mudah hilang jika tidak istiqomah dalam men-*taqrir*-nya. Misalnya jika men-*taqrir*-nya hanya sesekali waktu, maka hafalan yang telah dihafalkan dengan susah akan mudah terlupakan bahkan dapat hilang.

## 3) Tidak Mengulang secara Rutin

Seorang penghafal Al-Qur'an harus memiliki jadwal khusus untuk mengulang hafalan. Jadi harus memiliki wirid harian untuk *muraja'ah* hafalan, baik di dalam ataupun di luar sholat. Karena salah satu penyebab hafalan Al-Qur'an cepat hilang adalah karena tidak memiliki jadwal khusus untuk *muraja'ah*.

## 4) Berambisi Menambah Hafalan Baru

Tergesa-gesa dalam menghafal, berkeinginan untuk selalu menambah hafalan dalam waktu yang singkat, serta ingin segera pindah ke hafalan yang lain padahal hafalan yang sebelumnya masih belum kuat dapat menyebabkan hafalan mudah lupa atau mudah hilang.

Jika hafalan belum kuat dan lancar jangan berpindah ke hafalan yang baru, karena usaha yang dilakukan akan menjadi sia-sia. Agar hafalan tidak mudah hilang, buatlah target hafalan dalam setiap harinya, dan teruslah mengulang-ulang hafalan sampai kuat dan lancar.

### 5) Malas Melakukan Sema'an

Salah satu metode agar hafalan tidak mudah lupa adalah dengan sering melakukan sema'an. Jika malas untuk melakukan sema'an, maka dapat menyebabkan hafalan mudah hilang.

Selain itu, jika malas untuk melakukan sema'an ketika terdapat kesalahan bacaan maupun kesalahan ayat maka hal tersebut tidak dapat diketahui karena tidak ada yang mengoreksi. Sehingga perbanyaklah mengikuti sema'an, karena dengan banyak mengikuti sema'an sama halnya mengulang hafalan yang terdahulu atau yang baru.<sup>45</sup>

## 3. Ekstrakurikuler

### a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial. Dengan kata lain, ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran agar dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa, selain itu juga untuk menyalurkan potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

<sup>45</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Diva Press, 2014), 127-138.

Visi dari adanya kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan siswa yang dapat berguna bagi diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat.

Sedangkan misi kegiatan ekstrakurikuler, yaitu (1) menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya; dan (2) menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan siswa untuk mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri ataupun kelompok.<sup>46</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi, fungsi tersebut diantaranya fungsi *pengembangan*, *sosial*, *rekreatif*, dan *persiapan karir*.

1. *Pengembangan*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas siswa sesuai dengan potensi, bakat, dan minatnya.
2. *Sosial*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa.
3. *Rekreatif*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi siswa yang menunjang proses perkembangan.

---

<sup>46</sup> Sujak dan Zainal Aqib, *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik di Sekolah* (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2022), 108.

4. *Persiapan karir*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk kesiapan karir siswa.<sup>47</sup>

b. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Beberapa prinsip dilakukannya kegiatan ekstrakurikuler dikemukakan oleh Noor yang dikutip oleh Mohamad Syarif Sumantri, diantaranya:

1. *Individual*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan potensi, bakat, dan minat siswa masing-masing,
2. *Pilihan*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh siswa,
3. *Keterlibatan aktif*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan siswa secara penuh,
4. *Menyenangkan*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan siswa,
5. *Etos kerja*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler untuk dapat membangun semangat siswa agar dapat bekerja dengan baik dan berhasil, dan
6. *Kemanfaatan sosial*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.<sup>48</sup>

c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan dengan tujuan yang tercantum di dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008, yaitu:

<sup>47</sup> Sujak dan Aqib, 108-109.

<sup>48</sup> Mohamad Syarif Sumantri, *Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022), 254.

1. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas:
2. Memantapkan kepribadian siswa untuak mewujudkan ketahann sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruj negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;
3. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat, dan
4. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).<sup>49</sup>

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, juga memaparkan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan, yaitu:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, dan
2. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai bagi pembentukan kepribadian siswa. Untuk saat

---

<sup>49</sup> Sujak dan Aqib, 109-110.

ini manfaat kegiatan ekstrakurikuler telah menciptakan nuansa dan suasana pembelajaran yang bervariasi di sekolah. Kebosanan belajar dapat dikurangi sedemikian rupa sehingga prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan secara optimal.<sup>50</sup>

d. Format Kegiatan Ekstrakurikuler

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk, sebagai berikut:

- a. Individual, yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh siswa secara perorangan,
- b. Kelompok, yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik,
- c. Klasikal, yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh siswa dalam satu kelas,
- d. Gabungan, yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh siswa antar kelas, dan
- e. Lapangan, yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau sejumlah siswa melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Sumantri, 248-252.

<sup>51</sup> Sumantri, 254-255.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dimana hasil penelitian lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>52</sup>

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, maupun kejadian-keadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat dari populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif ini cenderung tidak perlu mencari atau menjelaskan saling hubungan dan menguji hipotesis.<sup>53</sup>

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan keadaan di lapangan mengenai penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung Jember.

#### B. Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, lokasi yang digunakan oleh peneliti di MTs Baitul Arqom Balung, Jember. Madrasah ini berada di bawah

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 7-9.

<sup>53</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 54.

naungan pondok pesantren yang berada di jalan Karangduren No. 32 Kecamatan Balung, Kabupaten Jember.

Pemilihan peneliti di lokasi MTs Baitul Arqom karena peneliti termotivasi untuk meneliti apakah metode tahfidz yang digunakan di MTs Baitul Arqom merupakan metode baru atau metode konvensional sehingga apakah metode tersebut memberikan hasil yang positif yang dapat menunjang prestasi akademik siswa. Peneliti juga ingin mendeskripsikan apakah tahapan-tahapan yang dilalui dalam program tahfidz Al-Qur'an sudah sesuai atau bahkan tanpa melalui tahapan karena mengejar target hafalan. Serta peneliti ingin mengetahui apakah program ini mendapat banyak dukungan atau bahkan banyak hambatan.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Peran subyek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini subyek penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang yang dijadikan sebagai sumber data tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut sebagai

---

<sup>54</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 112.

penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>55</sup> Informan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bapak Abdul Hadi, S.Pd selaku kepala madrasah MTs Baitul Arqom Balung,
2. Bapak Shulhan Kholidi, S.Ag selaku guru pembimbing program tahfidz, dan
3. Siswa:
  - a. Agis Adelia
  - b. Nadia Khoirun Nisa
  - c. Aisyah Rahmasarita
  - d. Naila Kirana
  - e. Hana Talita

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam kegiatan penelitian, karena tujuan utama dari kegiatan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi menurut Usman dan Purnomo adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 218-219.

Observasi merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.<sup>56</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi nonpartisipan (*nonparticipatory observation*) yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang diamati. Peneliti hanya mengamati, melihat, mendengar, dan kemudian mencatat dari hasil observasinya.<sup>57</sup> Observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk melihat dan mengamati kondisi geografis MTs Baitul Arqom Balung; pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an; pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an; kegiatan *murajaah* hafalan; kegiatan pekan *tasmi'* (evaluasi tahfidz); dan hasil dari kegiatan pekan *tasmi'*.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan terkait topik penelitian secara langsung. Sugiyono mengemukakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>58</sup>

Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang digunakan untuk pengambilan data di lapangan dengan

---

<sup>56</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 123.

<sup>57</sup> Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 107-108.

<sup>58</sup> Fiantika dkk, 51.

menggunakan pedoman wawancara. Namun tidak seluruh pertanyaan dibuat dalam daftar pertanyaan. Peneliti mengambil data di lapangan dengan menggunakan pedoman wawancara dan dikombinasikan dengan pengembangan pertanyaan melalui percakapan saat wawancara berlangsung.<sup>59</sup> Data yang peneliti dapatkan dari wawancara, yaitu mengenai:

- a. Penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom pada tahun 2023.
  - b. Hasil dari penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom pada tahun 2023.
3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Babbie merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan analisis isi dari dokumen tertulis untuk membuat deduksi tertentu berdasarkan parameter penelitian. Pengambilan data melalui dokumen dapat dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati arsip-arsip yang tersimpan dalam institusi maupun pribadi.<sup>60</sup>

Dokumen merupakan pelengkap metode sebelumnya, yaitu metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian yang dilakukan akan semakin kredibel jika didukung dengan dokumen, baik berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya fundamental yang telah ada.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 19-20.

<sup>60</sup> Mahmudah, 20-21.

<sup>61</sup> Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 60.

Dalam pengambilan data dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan:

- a. Sejarah MTs Baitul Arqom Balung, Jember.
- b. Profil MTs Baitul Arqom Balung, Jember.
- c. Letak geografis MTs Baitul Arqom Balung, Jember.
- d. Visi misi MTs Baitul Arqom Balung, Jember.
- e. Struktur organisasi pengelola tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung, Jember.
- f. Data siswa program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung, Jember.
- g. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler di MTs Baitul Arqom Balung, Jember.
- h. Dokumentasi mengenai kegiatan tahfidz AL-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung, Jember.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang telah diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.



Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang telah terkumpul. Jika berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>62</sup>

Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis menurut Miles dan Huberman. Analisis data menurut Miles dan Huberman terbagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>63</sup> Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai macam cara melalui seleksi ketat, yaitu melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya ke dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan

---

<sup>62</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 162.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 247.

sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah dengan menggunakan teks naratif.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, dengan mendisplaykan data akan memudahkan memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif juga disarankan dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.<sup>64</sup>

### 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir berdasarkan uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang telah dilakukan interpretasi dan pembahasan.

Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.

Dengan demikian simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi

---

<sup>64</sup> Sugiyono, 249.

mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>65</sup>

#### F. Keabsahan Data

Keabsahan data menurut Zuldafrizal yang dikutip oleh Abdul Hadi dkk adalah padanan dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) dalam versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, yaitu salah satunya dengan proses triangulasi.<sup>66</sup>

Triangulasi adalah pengujian kredibilitas informasi yang diperoleh melalui pengecekan informasi dengan membandingkan berbagai sumber, cara, dan waktu sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya bias. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti terdiri dari:

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara untuk mengetahui kredibilitas informasi dengan membandingkan berbagai sumber.

---

<sup>65</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 171-172.

<sup>66</sup> Abd. Hadi, Asrori, dan Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021), 66.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas informasi dengan cara mengecek informasi kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda.<sup>67</sup>

## G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian adalah pedoman peneliti untuk melakukan penelitian dengan cara yang benar. Tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan atau Pra Lapangan

- a. Merancang penelitian berdasarkan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung,
- b. Memilih lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang diteliti,
- c. Melengkapi perizinan yang dibutuhkan,
- d. Menilai dan mengobservasi lokasi penelitian setelah memenuhi persyaratan kelengkapan administrasi,
- e. Memilih, menetapkan, dan menempatkan informan sebagai mitra kerja bahkan orang kepercayaan, dan
- f. Menyiapkan instrumen penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami lokasi penelitian yang dilakukan melalui interaksi langsung, dan
- b. Terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan.

<sup>67</sup> Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 183-184.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.<sup>68</sup>



---

<sup>68</sup> Fiantika dkk, 31-38.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah MTs Baitul Arqom Balung Jember

Madrasah Tsanawiyah Baitul Arqom berdiri pada 1 Agustus 1959. Madrasah ini didirikan karena keprihatinan masyarakat muslim yang pada saat itu masih minim adanya lembaga pendidikan Islam yang berkualitas. Dampak dari minimnya lembaga pendidikan Islam ini adalah banyaknya masyarakat yang menyekolahkan putra putrinya di lembaga pendidikan non muslim meskipun sebagian besar dari mereka beragama Islam. Melihat kondisi tersebut, kemudian memotivasi 3 orang alumni Pondok Pesantren Modern Gontor, yakni Kiai Haji Abdul Muhith Sulaiman, Kiai Jawahir Abdul Muin, dan Kiai Mahin Ilyas Hamim untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam yang bermutu dengan harapan dapat menyelamatkan akidah anak-anak tersebut, serta lembaga pendidikan Islam yang didirikan ini dapat menjadi lembaga pendidikan yang dapat menampung semua golongan masyarakat Islam. Jadi semangat yang dibawa oleh ketiga orang tersebut adalah untuk beramal jariah sebagian harta yang dimiliki, khususnya untuk mengamalkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh dari Pondok Pesantren Modern Gontor kepada masyarakat.

Realisasinya pada tahun 1959 didirikan sekolah lanjutan pertama yang diberi nama Madrasah Tsanawiyah Al-Ula. Lembaga ini dirintis oleh Kiai Haji Muhith Sulaiman dan Kiai Jawahir Abdul Muin,



sedangkan Kiai Mahin Ilyas Hamim pada tahun itu belum terlibat dalam mendirikan Madrasah Tsanawiyah Al-Ula karena pada saat itu sedang menuntut ilmu di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir. Setelah selesai menuntut ilmu di Mesir, kemudian Kiai Mahin Ilyas Hamim bergabung untuk menopang dakwah kedua saudaranya, yaitu Kiai Haji Muhith Sulaiman dan Kiai Jawahir Abdul Muin, kemudian Kiai Mahin Ilyas Hamim didaulat sebagai direktur atas kesepakatan bersama.

Pada tahun 1967 didirikan sebagai lanjutan dari Madrasah Tsanawiyah, yaitu Madrasah Mu'alimin yang kemudian dirubah namanya menjadi Madrasah Aliyah. Selanjutnya tahun 1971 didirikan SMP, dan kemudian pada tahun 1979 juga didirikan SMA. Kemudian dari 4 lembaga tersebut pada tahun 1975 dihimpun menjadi satu lembaga di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Baitul Arqom dengan Akta Notaris No. 10 dan terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jember pada hari Jum'at 15 Agustus 1975.<sup>69</sup>

## 2. Profil MTs Baitul Arqom Balung Jember<sup>70</sup>

### a. Identitas Satuan Pendidikan

- |           |                                 |
|-----------|---------------------------------|
| 1) Nama   | : MTSS Baitul Arqom             |
| 2) NPSN   | : 20581453                      |
| 3) NSS    | : 121235090024                  |
| 4) Alamat | : Jl. KarangDuren No. 32 Balung |

<sup>69</sup> Abdul Hadi, "lomba Vidio Grafi Profil Sekolah Festival Seni dan Bazar kelas 8A 2022," Rizki Lazuarda, Oktober 4, 2022, video, 9:03, <https://www.youtube.com/watch?v=-Py2LXIcgzI>.

<sup>70</sup> MTs Baitul Arqom Balung, "Profil MTs Baitul Arqom Balung," 24 Februari 2023.



Tsanawiyah Baitul Arqom ini sangat strategis, adapun batas-batas yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Baitul Arqom, antara lain:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan langsung dengan Jl. KarangDuren dan Balai Pendidikan Pondok Pesantren Baitul Arqom
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan langsung dengan area persawahan
- c. Sebelah Timur : Berbatasan langsung dengan pemukiman penduduk
- d. Sebelah Barat : Berbatasan langsung dengan area persawahan

#### 4. Visi Misi MTs Baitul Arqom Balung Jember<sup>72</sup>

- a. Visi: “Terwujudnya lulusan bertaqwa dan berprestasi”
- b. Misi
  - 1) Bertaqwa
    - a) Melaksanakan sholat Dhuha berjamaah
    - b) Melaksanakan sholat Dzuhur berjamaah
    - c) Membiasakan tawadlu’ kepada guru
    - d) Membiasakan tawadlu’ kepada orang tua
    - e) Membiasakan menghormati teman
    - f) Membiasakan menghargai teman
    - g) Membiasakan berperilaku baik di masyarakat
    - h) Menaati tata tertib madrasah
  - 2) Berprestasi
    - a) Memberikan bimbingan akademik
    - b) Memberikan pendamping akademik

<sup>72</sup> MTs Baitul Arqom Balung, “Profil MTs Baitul Arqom Balung,” 24 Februari 2023.

- c) Memberikan bimbingan non akademik
- d) Memberikan pendamping non akademik

**5. Struktur Organisasi Pengelola Program Tahfidz Al-Qur'an MTs Baitul Arqom Balung Jember<sup>73</sup>**



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Pengelola Program Tahfidz MTs Baitul Arqom Balung Tahun 2022**

<sup>73</sup> MTs Baitul Arqom Balung, "Struktur Organisasi Pengelola Program Tahfidz MTs Baitul Arqom Balung Tahun 2022," 5 Oktober 2023.

6. Data Siswa Tahfidz Al-Qur'an MTs Baitul Arqom Balung Jember

DAFTAR HADIR TAHFIDZ SEMESTER GANJIL  
MTS BAITUL ARQOM  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

KELAS UNGGULAN	NO	NAMA	02/22	09/22	16/22	23/22	30/22
			MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V
	1	AGIS ADELLIA	✓			✓	✓
	2	AHMAD DHIYA' NURUL ISHMAH		X			✓
	3	AISYAH RAHMASARITA	✓	✓		✓	✓
	4	HANA TALITA		✓		✓	✓
	5	MUHAMMAD SYAMIL AULY		X		✓	✓
	6	M. FATHIR FAKHRI HADY		X		✓	✓
	7	MUHAMMAD KADAFIN		X		✓	✓
	8	NADYYA KHOIRUNNISA	✓			✓	✓
	9	RIO RIZQI PRATAMA		X		✓	✓
	10	SABRINA NURRATUS SA'ADAH		X		✓	✓
	11	ANGELINA CARLINDRA SYAHFITRI NUNUMETE		X		✓	✓
	12	ZAFROTUS SALISA RAHMADANI		X		✓	✓
	13	QISITHI MAHARANI		✓		✓	✓
	14	NADIFA IZZA AFKARINA		✓		✓	✓
	15	MAULIDA FEBIAN P. A		✓		✓	✓

02/22 09/22 16/22 23/22 30/22  
PEMBIMBING  
UST. SULHAN

DAFTAR HADIR TAHFIDZ SEMESTER GANJIL MTS BAITUL ARQOM  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

KELAS UNGGULAN	NO	NAMA	02/22	09/22	16/22	23/22	30/22
			MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V
	1	DINDA AULIA NURJANAH	✓	✓	✓	✓	✓
	2	KHAIRUN NISA		✓	✓	✓	✓
	3	ATANI AL HAQ		✓	✓	✓	✓
	4	AISYAH NUR ZAHARA		✓	✓	✓	✓
	5	SAFA LAILATUS SA'ADAH	✓	✓	✓	✓	✓
	6	SYIVATUR RAHMAH MUNIRI		✓	✓	✓	✓
	7	NABILA TUL ARIFAH	✓	✓	✓	✓	✓
	8	SITI AINUN NAFISAH		✓	✓	✓	✓
	9	MEL YSA DWI APRILIA LESTARI	✓	✓	✓	✓	✓
	10	REVI MARISKA		✓	✓	✓	✓
	11	CALLYSTA AMIRAH	✓	✓	✓	✓	✓
	12	NAURA ZASKIA MUMTAZA	✓	✓	✓	✓	✓
	13	DEWI INTAN ZAFIRA		✓	✓	✓	✓
	14	MEIDINA ARISA AFKARINA	✓	✓	✓	✓	✓
	15	NAYLA KIRANA		✓	✓	✓	✓
	16	AISYAH AULIA PUTRI		✓	✓	✓	✓
	17	Vira Fatmahan (B)		✓	✓	✓	✓
	18	Nisa Nuris (C)		✓	✓	✓	✓

02/22 09/22 16/22 23/22 30/22  
PEMBIMBING  
UST. SULHAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Gambar 4.2**  
**Data Siswa Tahfidz Al-Qur'an Tahun 2022<sup>74</sup>**

<sup>74</sup> MTs Baitul Arqom Balung, "Data Siswa Tahfidz Al-Qur'an Tahun 2022," 5 Oktober 2023.  
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



## 7. Jadwal Kegiatan ekstrakurikuler MTs Baitul Arqom Balung

JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MTs, MA, SMP, dan SMA BAITUL ARQOM TAHUN PELAJARAN 2022/2023					
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
Volly	Volly	Basket		Pramuka (MA & SMA)	Pramuka (MTs & SMP)
English Club	Palang Merah Remaja	Tataboga	Paskib	Futsal	
Karate	hadroh	Menjahit	Pecinta Alam		
	Tekhnik Sepeda Motor	Tahfidz	Futsal		
	Petanque	Esport	Tekhnik Komputer		
	Tataboga				

Jember, 29 Agustus 2022

Disetujui,

Kepala MTs Baitul Arqom	Kepala MA Baitul Arqom	Kepala SMP Baitul Arqom	Kepala SMA Baitul Arqom
Abdul Hadi, S.Pd.	Yoyon Irawan, S.Pd.	Syamsul Arifin, S.Pd.	Anang Dwi Cahyono, S.Pd.

**Gambar 4.3**  
**Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Baitul Arqom Tahun 2022<sup>75</sup>**

### B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam pembahasan penyajian data dan analisis peneliti akan menyajikan data-data yang telah diperoleh pada saat melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kemudian peneliti akan memaparkan secara detail data-data yang telah dikumpulkan tersebut.

Peneliti mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung Tahun 2022. Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah:

<sup>75</sup> MTs Baitul Arqom Balung, "Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Tahun 2022," 5 Oktober 2023.



## 1. Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung Tahun 2022

Program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Baitul Arqom Balung telah diterapkan selama 3 tahun. Adanya program ini juga mendapat dukungan dari pihak sekolah, dari wali murid, maupun dari siswanya sendiri. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pelaksanaan program tahfidz secara rutin dilakukan setiap hari Rabu yang dimulai dari pukul 14:00 hingga pukul 16:00.<sup>76</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Anggi Malela Prasetyowati selaku Waka Kurikulum MTs Baitul Arqom Balung diperoleh pemaparan bahwa “program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom masuk ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, karena jika program ini dimasukkan ke dalam mata pelajaran (mulok) program tersebut kurang maksimal.”<sup>77</sup>

Adapun tujuan dari program tahfidz ini dikemukakan oleh bapak Abdul Hadi selaku Kepala Madrasah MTs Baitul Arqom bahwa “dengan anak membaca Al-Qur'an harapannya akhlak anak dapat berubah karena mendapat berkah dari membaca Al-Qur'an tersebut, tujuan yang kedua adalah untuk membentuk generasi Qur'ani jadi yang diharapkan dengan tahfidz itu bisa juga sebagai jalur prestasi untuk jenjang selanjutnya.”<sup>78</sup>

<sup>76</sup> Observasi di MTs Baitul Arqom Balung, 1 Februari 2023.

<sup>77</sup> Anggi Malela Prasetyowati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Februari 2023.

<sup>78</sup> Abdul Hadi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Februari 2023.

Hal ini diperkuat oleh salah satu siswi program tahfidz yang bernama Agis Adelia bahwa:

Program tahfidz sangat penting dilakukan karena sekarang kan program tahfidz ini selalu diutamakan contohnya sebagai syarat untuk mendaftar sekolah maupun masuk perkuliahan, jadi dengan mengikuti program ini juga dapat memberikan bekal kepada kita sebagai persyaratan untuk masuk ke jenjang selanjutnya.<sup>79</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa program tahfidz di MTs Baitul Arqom Balung merupakan program yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Program tahfidz ini dilakukan setiap hari Rabu sepulang sekolah dan pelaksanaannya selama 2 jam. Program ini dilakukan agar akhlak siswa berubah menjadi lebih baik dan untuk membentuk lulusan dari MTs Baitul Arqom memiliki jiwa Qur'ani. Dan juga program ini dapat memberikan bekal kepada para siswa yang dapat digunakan untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Ibu Anggi Malela Prasetyowati mengemukakan bahwa “siswa yang masuk kelas tahfidz adalah siswa yang mampu dan mau, jadi yang menyeleksi itu wali kelas dan jika dirasa siswa tersebut mampu dan layak kemudian dibuatkan daftar yang kemudian siswa tersebut akan diuji lagi oleh guru pembimbing tahfidz”.<sup>80</sup>

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara dari bapak Shulhan Kholidi selaku guru pembimbing tahfidz di MTs Baitul Arqom yaitu:

Program ini diikuti oleh siswa yang sudah hafal sebagian juz 30. Program ini dilakukan untuk memantapkan (memperkuat) hafalan juz 30, dan untuk menempuh juz 1, juz 2, dan sebagainya. Siswa yang mengikuti program ini terlebih dahulu dites juz 30-nya

<sup>79</sup> Agis Adelia, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Februari 2023.

<sup>80</sup> Anggi Malela Prasetyowati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Februari 2023.

dengan cara diminta membacakan ayat yang saya tentukan atau dengan cara sambung ayat, jika siswa lolos ketika dites maka siswa masuk ke dalam kelas tahfidz.<sup>81</sup>

Kemudian bapak Shulhan Kholidi juga menambahkan mengenai target hafalan yang harus ditempuh di kelas tahfidz, yaitu:

Target hafalan itu pinginnya standard yang utama setiap setengah semester itu hafal 1 juz sehingga jika tahfidznya dimulai dari kelas 1 sampai kelas 3, anak tersebut dapat menghafal 6 juz, atau paling tidak standard yang kedua yaitu setiap 1 tahun 1 juz jadi jika sampai kelas 3 anak dapat menghafal 3 juz, atau paling tidak selama menempuh disini anak dapat menghafal 1 juz, yaitu juz 30.<sup>82</sup>

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan tersebut bahwa untuk siswa yang mengikuti program tahfidz merupakan siswa yang direkomendasikan dari wali kelas masing-masing dan telah dites terlebih dahulu juz 30-nya oleh guru pembimbing tahfidz. Karena pelaksanaan program ini berfokus untuk memperkuat hafalan siswa terhadap juz 30, dan juga untuk menambah hafalan juz 1, juz 2, maupun sebagainya. Dan target hafalan yang harus ditempuh di kelas tahfidz, yang pertama siswa harus hafal 1 juz setiap 1 semester (setiap 6 bulan), yang kedua yaitu siswa harus hafal 1 juz setiap tahunnya, dan yang terakhir jika siswa tidak dapat menghafal pada pilihan pertama dan kedua, maka siswa selama 3 tahun mengikuti kelas tahfidz harus dapat menghafal 1 juz, yaitu juz 30.

Selanjutnya yang peneliti tanyakan kepada guru pembimbing tahfidz yaitu mengenai media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Karena ketika pelaksanaan pembelajaran

<sup>81</sup> Shulhan Kholidi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2023.

<sup>82</sup> Shulhan Kholidi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2023.

tahfidz media pembelajaran yang digunakan harus dapat menunjang keberhasilan siswa dalam menghafal. Adapun hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh bapak Shulhan Kholidi, yaitu:

Media yang digunakan ketika pembelajaran adalah buku tilawati tahfidz per juz. Kelebihannya adalah buku ini merupakan Qur'an standard yang dipilah-pilah menjadi kolom-kolom sehingga lebih mempermudah untuk setoran bagi anak pemula, karena di pondok tahfidz yang memang sudah serius kan ukuran untuk sekali setor hafalan itu 1 kaca, sedangkan untuk anak-anak pemula belum tentu ukuran tersebut mampu, sehingga dipermudah dengan model per kolom seperti ini.<sup>83</sup>

Kemudian bapak Shulhan Kholidi menambahkan bahwa:

Disini (di dalam buku tilawah ini) kan selain tulisan Arab juga terdapat tulisan yang lain, sehingga ibaratnya kita membacanya tapi kita tidak memiliki wudhu atau batal atau mungkin berhalangan tapi masih mendingan dari pada kita menggunakan Al-Qur'an secara langsung.<sup>84</sup>

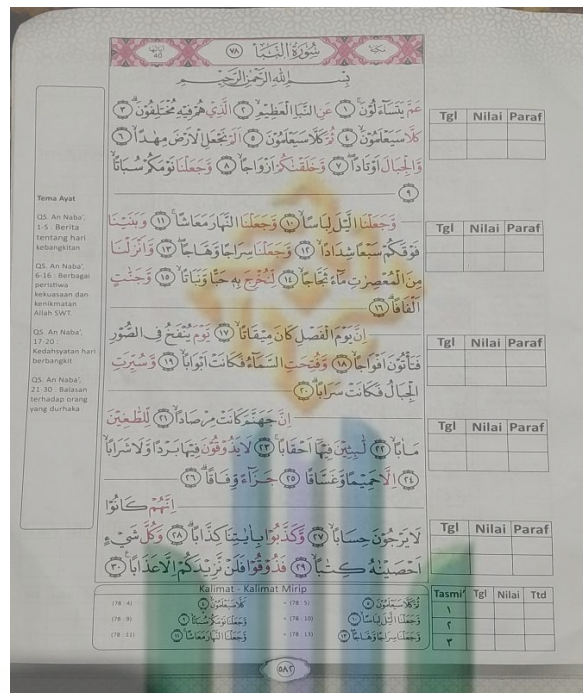
Berdasarkan hasil pemaparan yang telah dikemukakan oleh bapak Shulhan Kholidi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tilawati dalam pembelajaran tahfidz memberikan banyak kemudahan kepada seorang penghafal, khususnya bagi penghafal yang masih pemula. Pernyataan tersebut diperkuat dengan dokumentasi di bawah ini.<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Shulhan Kholidi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2023.

<sup>84</sup> Shulhan Kholidi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2023.

<sup>85</sup> MTs Baitul Arqom Balung, "Buku Tilawati Tahfidz Juz 30," 15 Februari 2023.



**Gambar 4.4**  
**Buku Tilawati Tahfidz Juz 30**

Dokumen di atas merupakan buku tilawati tahfidz yang digunakan sebagai media pada saat pembelajaran tahfidz. Di dalam buku ini setiap surah ditulis secara terpisah menjadi beberapa kolom yang sangat mempermudah siswa dalam menghafal karena dapat dilakukan secara bertahap, dan hafalan yang sedikit-sedikit tersebut lebih kuat melekat di dalam ingatan dari pada hafalan langsung terhadap satu surah dalam sekali menghafalnya.

Kemudian peneliti menanyakan mengenai tahapan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Tahapan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an merupakan tingkatan yang harus dilewati dalam proses pembelajaran, karena jika pembelajaran tahfidz Al-Qur'an tersebut tidak melalui tahapan yang runtut maka pembelajarannya tidak dapat berjalan dengan baik dan hasil



yang diperoleh juga kurang maksimal. Adapun tahapan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom, meliputi:

a. Tahap Menghafal

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom menggunakan buku *tilawati tahfidz* sebagai media pembelajarannya. Di dalam buku *tilawati* tersebut setiap surah ditulis menjadi beberapa kolom yang dapat mempermudah siswa untuk menghafal, terutama bagi siswa yang masih pemula. Ayat yang harus dihafal oleh siswa dalam setiap pertemuan ini minimal 2 kolom, dan selain menghafal di sekolah siswa juga diperbolehkan hafalan di rumah. Hal ini dijelaskan oleh siswa kelas tahfidz unggulan, yaitu:

Pada saat menghafal itu menggunakan buku *tilawati tahfidz* yang setiap surahnya terdiri dari beberapa kolom, jadi setiap siswa paling sedikit menghafalnya dua kolom. Cara menghafalnya yaitu dibaca secara berulang-ulang sampai lancar. Selain menghafal di sekolah saya juga melakukan hafalan ketika di rumah.<sup>86</sup>

Hal ini diperkuat dengan observasi yang peneliti lakukan bahwa siswa menghafal secara individu dengan menggunakan buku *tilawati tahfidz*. Siswa melakukan hafalan ini sembari menunggu giliran untuk setor hafalan kepada guru pembimbing.<sup>87</sup>

Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung.<sup>88</sup>

<sup>86</sup> Naila Kirana, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Februari 2023.

<sup>87</sup> Observasi di MTs Baitul Arqom Balung, 1 Maret 2023.

<sup>88</sup> MTs Baitul Arqom Balung, "Pelaksanaan Kegiatan Menghafal Al-Qur'an," 22 Februari





**Gambar 4.5**  
**Pelaksanaan Kegiatan Menghafal Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil dokumentasi di atas diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa tahap menghafal ini merupakan tahap awal dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Menghafal yang dilakukan pada tahap ini tidak dilakukan dengan cara membaca bersama secara klasikal, tetapi siswa melakukan hafalan secara individu.

b. Setor Hafalan

Tahapan setor hafalan di kelas tahfidz MTs Baitul Arqom Balung dilakukan setiap seminggu sekali yaitu pada setiap hari Rabu. Setor hafalan ini dilakukan oleh siswa yang sudah siap dan sudah matang menghafalnya. Dalam tahap ini, siswa melakukan setor hafalan kepada guru pembimbing. Ketika setor hafalan, siswa terlebih dahulu setor ayat yang telah dihafalkan sebelumnya dan kemudian dilanjutkan setor hafalan ayat yang baru. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara dengan Aisyah Rahmasarita, yaitu:

Setelah saya menghafal secara berulang-ulang kemudian saya menyetorkan hafalan tersebut ke pak Shulhan. Ketika setoran, hafalan kita juga dikoreksi. Jika ada bacaan yang kurang tepat,

bapak Shulhan langsung memberitahu dan biasanya juga langsung dibantu untuk memperbaiki bacaan yang salah tersebut.<sup>89</sup>

Guru pembimbing tahfidz menambahkan bahwa:

Tahapan dalam setor hafalan yaitu menyetorkan hafalan baru dan juga mengulang setoran hafalan pada pertemuan sebelumnya. Karena menurut saya selain *ziadah* (penambahan hafalan) tetapi murojaah-nya juga ditekankan agar hasilnya siswa tersebut hafal lancar karena murojaah-nya dipelihara, bukan hafal hanya karena pernah melakukan setoran.<sup>90</sup>

Berikut dokumentasi siswa setor hafalan kepada guru pembimbing tahfidz.<sup>91</sup>



**Gambar 4.6**  
**Siswa Setor Hafalan kepada Guru Pembimbing**

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil dokumentasi di atas diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa sebelum menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing, sembari

<sup>89</sup> Aisyah Rahmasarita, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Februari 2023.

<sup>90</sup> Shulhan Kholidi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2023.

<sup>91</sup> MTs Baitul Arqom Balung, "Pelaksanaan Siswa Setor Hafalan kepada Guru Pembimbing," 22 Februari 2023.

menunggu giliran untuk setor, masing-masing siswa memanfaatkan waktu dengan cara mengulang-ulang hafalannya.<sup>92</sup>

c. *Murajaah*

Tahapan *murajaah* merupakan tahapan untuk menjaga hafalan. Siswa melakukan *murajaah* dengan cara meyetorkan kembali hafalan yang telah disetorkan pada minggu sebelumnya. Ketika siswa sudah di rumah juga melakukan murojah dengan cara membaca ayat yang telah dihafal pada saat sholat. Selain itu pada saat mengaji siswa juga mengulang-ulang membaca ayat yang sudah dihafalkan. Hal ini dipaparkan oleh siswi yang bernama Hana Talita, yaitu:

Biasanya ketika saya mengaji di rumah saya juga mengulang-ulang hafalan yang dilakukan di sekolah. Biasanya ketika di sekolah (pembelajaran tahfidz) selain setor hafalan baru juga setor ulang ayat yang telah dihafal pada pertemuan sebelumnya. Dan di sekolah sebelum pembelajaran dimulai setiap pagi selalu membaca *juz 'amma* secara bersama-sama sehingga semakin baik dan semakin lancar hafalannya.<sup>93</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa *murajaah* dilakukan dengan menyetorkan kembali hafalan pada minggu sebelumnya bersamaan dengan setor hafalan yang baru. *Murajaah* selain dilakukan pada saat pembelajaran tahfidz, di sekolah setiap pagi juga dilakukan *murajaah* dengan cara membaca surah-surah yang terdapat di dalam *juz 'amma* di masing-masing kelas sebelum pembelajaran dimulai. Sebagian siswa juga ketika di rumah

<sup>92</sup> Observasi di MTs Baitul Arqom Balung, 15 Februari 2023.

<sup>93</sup> Hana Talita, diwawancarai oleh penulis, Jember, 27 Februari 2023.

juga melakukan *murajaah* ayat yang telah dihafalkan dengan cara membacanya ketika sholat dan mengulang-ulang ketika mengaji.

d. Evaluasi

Kegiatan evaluasi di MTs Baitul Arqom dilaksanakan setiap satu tahun sekali yang disebut dengan pekan *tasmi'*. Pekan *tasmi'* merupakan ujian tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan dengan menghafal 1 juz dalam sekali duduk, dan siswa yang lulus ujian ini akan mendapatkan *syahadah* (sertifikat) dari sekolah. Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui kelancaran bacaan siswa, seperti ketepatan bacaan *tajwid*, pemahaman terhadap bacaan panjang atau pendek, ketepatan dalam *makharijul huruf*, dan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan. Hal ini sesuai dengan penjelasan guru pembimbing tahfidz, bahwa:

Pencapaian siswa dalam menghafal dapat dikatakan sudah mencapai target yang diharapkan, hal ini dapat dilihat ketika proses pengujian sebagian besar dari siswa dapat menghafal dengan baik dan benar, meskipun juga terdapat beberapa siswa yang harus mengulang.<sup>94</sup>

Dari hasil wawancara dengan guru pembimbing tahfidz dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kelancaran bacaan siswa, dan kegiatan ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali.

Hal ini diperkuat dengan observasi yang peneliti lakukan, yaitu ketika penilaian siswa diuji pada juz 30. Dalam pengujian ini siswa

<sup>94</sup> Shulhan Kholidi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 5 April 2023.

menghafal semua surah yang terdapat pada juz 30 yang dimulai dari surah *an-naba* sampai surah *an-Naas* dalam sekali duduk. Jadi siswa yang mengikuti penilaian ini memang siswa yang benar-benar hafal dan sudah siap untuk diuji. Siswa yang sudah diuji tapi tidak lulus maka harus diuji ulang dengan cara yang sama yaitu membaca semua surah di juz 30 pada hari berikutnya.<sup>95</sup>

Peneliti memperkuat hasil wawancara dan observasi dengan adanya dokumentasi pelaksanaan pekan *tasmi'* di MTs Baitu Arqom Balung.<sup>96</sup>



**Gambar 4.7**  
**Pelaksanaan Pekan *Tasmi'***

Dokumen di atas merupakan pelaksanaan pekan *tasmi'* di MTs Baitul Arqom. Pada kegiatan ini siswa diuji oleh guru pembimbing tahfidz untuk mengetahui kelancaran bacaan siswa dan pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan pada saat pembelajaran tahfidz.

<sup>95</sup> Observasi di MTs Baitul Arqom Balung, 5 April 2023.

<sup>96</sup> MTs Baitul Arqom Balung, "Pelaksanaan Pekan *Tasmi'*," 5 April 2023.



Berdasarkan pemaparan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian hafalan siswa sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pada saat pembelajaran tahfidz Al-Qur'an siswa melakukan hafalan secara individu dengan menggunakan bantuan media buku tilawati tahfidz per juz. Dan penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya tahap menghafal, tahap setor hafalan, tahap *murajaah*, dan tahap evaluasi.

## 2. Hasil Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung Jember Tahun 2022

Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung memiliki harapan agar dapat merubah akhlak siswa, dengan terbiasa membaca Al-Qur'an diharapkan siswa dapat memahami isi kandungan ayat yang telah dihafalkannya agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti menanyakan mengenai bagaimana pencapaian hafalan siswa, guru pembimbing mengemukakan bahwa:

Untuk saat ini sebagian besar anak-anak dapat menghafal 2 juz yaitu juz 30 dan juz 1. Tetapi ada juga yang sudah menghafal 3 juz, 5 juz (juz 30, 1, 2, 3, dan 4) dan ada juga yang dapat menghafal 7 juz (juz 30, 1, 2, 3, 4, 5, dan 6). Anak yang mendapat hafalan banyak tersebut juga mendapat sumbangsih dari sekolah sebelumnya (MI). Tetapi hafalan tersebut masih saya pantau. Jadi targetnya selain menambah hafalan juga merawat hafalan siswa agar *outputnya* hafalan siswa tersebut sesuai dengan standard saya.<sup>97</sup>

<sup>97</sup> Shulhan Kholidi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 9 Oktober 2023.



Pendapat guru pembimbing tersebut diperkuat oleh siswi program tahfidz, bahwa “saya mengikuti program tahfidz mulai kelas 1 dan sampai sekarang sudah menghafal 2 juz, yaitu juz 30 dan juz 1.”<sup>98</sup>

Kemudian juga ditambahkan oleh siswi yang lain, yaitu “selama saya menempuh kelas tahfidz Al-Qur’an ini, saya sudah dapat menghafal sebanyak 3 juz. Ketika di MI saya juga mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur’an, jadi hafalan yang saya peroleh saat ini merupakan lanjutan dari hafalan saya ketika di MI.”<sup>99</sup>

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan tersebut bahwa untuk hasil pencapaian hafalan siswa sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan yaitu siswa paling sedikit harus dapat menghafal 1 juz, sedangkan berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sebagian anak-anak sudah menghafal 2 juz bahkan ada yang sudah mencapai 5 dan 7 juz.

Selain dapat diketahui melalui pencapaian hafalan siswa, hasil dari penerapan program tahfidz Al-Qur’an di MTs Baitul Arqom Balung dapat diketahui dari nilai siswa yang mengikuti evaluasi tahfidz (*ujian tasmi*’).

Nilai tersebut peneliti paparkan pada dokumentasi di bawah ini:

---

<sup>98</sup> Agis Adelia, diwawancarai oleh penulis, Jember, 5 Oktober 2023.

<sup>99</sup> Aisyah Rahmasarita, diwawancarai oleh penulis, Jember, 5 Oktober 2023.

DAFTAR NILAI UJIAN TAHFIDZ  
MTS BAITUL ARQOM  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No.	Nama	Nilai
1.	AGIS ADELIA	A
2.	AHMAD DHIYA' NURUL ISHMAH	B
3.	AISYAH RAHMASARITA	A
4.	HANA TALITA	A
5.	MUHAMMAD SYAMIL AULY	C
6.	M. FATHIR FAKHRI HADY	B
7.	MUHAMMAD KADAFIN	A
8.	NADYYA KHOIRUNNISA	A
9.	RIO RIZQI PRATAMA	C
10.	SABRINA NURRATUS SA' ADAH	A
11.	ANGELINA CARLINDRA SYAHFITRI NUNUMETE	A
12.	ZAHROTUS SALISA RAHMADANI	A
13.	QISTHI MAHARANI	A
14.	NADIFA ISSA AFKARINA	B
15.	MAULIDA FEBIAN P. A	A

NILAI BERDASARKAN SKORING HAFALAN

- > Nilai A (Sangat Baik)
- > Nilai B (Baik)
- > Nilai C (Cukup)
- > Nilai D (Kurang)

**Gambar 4.8**  
**Nilai Evaluasi Pekan *Tasmi'***

Hasil dari penerapan program tahfidz Al-Qur'an tersebut karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Karena pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan dapat berjalan sesuai dengan tujuan pastinya tidak dapat terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Guru pembimbing tahfidz di MTs Baitul Arqom mengemukakan bahwa terdapat dua faktor pada penerapan program tahfidz Al-Qur'an ini, faktor tersebut antara lain:

a. Faktor Pendukung Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an

Faktor pendukung dalam penerapan program tahfidz Al-Qur'an, meliputi:

1) Kondisi Fisik dan Fikiran Siswa

Dalam menghafal Al-Qur'an agar dapat berjalan dengan

baik dibutuhkan kondisi fisik yang kuat juga pikiran yang harus

tenang dan penuh konsentrasi. Hal ini disampaikan oleh bapak Shulhan Kholidi, yaitu:

Salah satu faktor yang paling utama dalam menghafal adalah kondisi fisik siswa harus fit dan kuat dan siswa harus semangat dalam menghafal. Jangan menjadikan hafalan sebagai beban, seperti karena ingin mengejar target hafalan anak-anak melakukannya dengan terburu-buru sehingga hafalan tersebut akan mudah hilang. Kita harus melakukannya dengan tenang dan ikhlas agar hafalannya menyenangkan dan dapat melekat dengan kuat.<sup>100</sup>

Dari pemaparan yang disampaikan di atas bahwa kondisi fisik dan pikiran yang tenang pada saat menghafal sangat berpengaruh terhadap proses menghafal itu sendiri, karena dengan pikiran tenang maka akan menjadikan siswa merasa nyaman ketika menghafal, dan proses hafalan juga berjalan dengan baik.

## 2) Motivasi dari Guru Pembimbing

Selain motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, adanya motivasi dari luar juga sangat perlu untuk diberikan. Guru pembimbing sebagai pendidik hendaknya dalam mendidik harus dapat membangkitkan motivasi para siswanya. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, pemberian motivasi, dukungan, dan apresiasi sangatlah penting. Pemberian motivasi yang dapat menumbuhkan semangat siswa dapat dilakukan melalui berbagai cara dan harus disesuaikan dengan kondisi siswa karena kemampuan pemahaman dari masing-masing siswa pastinya berbeda-beda, seperti yang

<sup>100</sup> Shulhan Kholidi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2023.

disampaikan oleh guru pembimbing tahfidz Al-Qur'an di MTs

Baitul Arqom, yaitu :

Biasanya anak-anak ketika menghafal ada yang kurang bersemangat, seperti ketika pelajaran waktu di sekolah sulit atau ketika sedang ulangan hal tersebut dapat membuat semangat siswa untuk menghafal menjadi kendor. Untuk mengatasi hal tersebut saya harus memberikan motivasi atau masukan-masukan agar siswa semangat kembali.<sup>101</sup>

Hal ini juga ditambahkan oleh Hana Talita, bahwa:

Dengan diberikannya motivasi oleh bapak Shulhan, membuat saya antusias untuk menghafal. Seperti ketika saya merasa bosan dalam menghafal, kemudian dengan pak Shulhan memberikan motivasi atau nasihat-nasihat maka hal itu dapat meningkatkan kembali semangat saya untuk menghafal.<sup>102</sup>

Sesuai wawancara yang telah disampaikan bapak Shulhan Kholidi bahwa motivasi yang diberikan oleh guru pembimbing sangat membantu menumbuhkan semangat siswa untuk menghafal, dan motivasi ini oleh bapak Shulhan tidak selalu diberikan di setiap pembelajaran, tetapi biasanya motivasi diberikan pada saat kondisi siswa pada saat menghafal kurang bersemangat.

Harapan dengan adanya pemberian motivasi atau nasihat-nasihat tersebut agar dapat menjaga semangat para siswa, agar tidak bosan atau malas ketika menghafal Al-Qur'an.

<sup>101</sup> Shulhan Kholidi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2023.

<sup>102</sup> Hana Talita, diwawancarai oleh penulis, Jember, 4 Maret 2023.

### 3) Media Pembelajaran

Ketika pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an guru pembimbing kegiatan tahfidz menggunakan media pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam menghafal. Seperti yang telah dijelaskan oleh guru pembimbing tahfidz di MTs Baitul Arqom, yaitu:

Buku tilawati tahfidz yang digunakan ketika pembelajaran, sangat mempermudah anak-anak dalam menghafal. Karena di dalam buku ini setiap surah ditulis secara terpisah dalam beberapa kolom, sehingga meskipun anak-anak menambah hafalannya sedikit demi sedikit tetapi hafalan tersebut tidak menjadikan beban kepada anak-anak.<sup>103</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa dengan menggunakan media buku tilawati tahfidz pada saat pembelajaran, banyak memberikan kemudahan bagi siswa karena setiap suratnya ditulis menjadi beberapa kolom, jadi siswa pada saat menghafal juga tidak merasa terbebani karena dalam sekali menghafal tidak langsung sekaligus satu surat.

#### b. Faktor Penghambat Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an

Selain terdapat faktor pendukung yang telah peneliti jelaskan, juga terdapat beberapa faktor penghambat penerapan program tahfidz. Faktor penghambat tersebut, meliputi:

##### 1) Rasa Malas

Ketika menghafal pasti akan muncul berbagai permasalahan yang dirasakan oleh siswa, permasalahan tersebut

<sup>103</sup> Shulhan Kholidi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2023.



salah satunya berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti adanya rasa malas ketika menghafal. Permasalahan tersebut selain dapat mengganggu siswa juga akan menjadi masalah bagi guru pembimbing. Hal ini diungkapkan oleh salah satu siswi program tahfidz unggulan, yaitu: “Biasanya ketika menghafal rasanya malas atau kadang juga tidak semangat apalagi jika yang dihafal itu suratnya panjang, jadi untuk menyelesaikan satu surat saja membutuhkan waktu agak lama.”<sup>104</sup>

Senada dengan Naila, siswi lain juga menambahkan: “kendala yang biasanya muncul dalam diri saya ketika menghafal adalah munculnya rasa malas, ketika kegiatan di sekolah cukup padat maka pada saat mengikuti kelas tahfidz saya kurang bersemangat ketika menghafal.”<sup>105</sup>

Guru pembimbing program tahfidz menyatakan bahwa:

Sebagian besar masalah yang muncul pada siswa saat menghafal adalah rasa malas seperti tidak setor, tidak tercapai target hafalannya, dan murajaahnya kacau, jika pada saat menghafal siswa sudah merasakan hal tersebut saya selaku guru pembimbing harus dapat memberikan motivasi yang nantinya dapat membangkitkan kembali semangat siswa untuk menghafal karena standar yang ditetapkan di kelas unggulan ini cukup tinggi maka jika masih ada siswa yang tetap malas meskipun sudah diberikan motivasi maka saya harus bertindak tegas, siswa yang malas tersebut akan saya *offkan*.<sup>106</sup>

Pada saat pembelajaran tahfidz berlangsung, peneliti menemukan bahwa ada siswa yang kurang antusias pada saat

<sup>104</sup> Naila Kirana, diwawancarai oleh penulis, Jember, 4 Maret 2023.

<sup>105</sup> Shulhan Kholidi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2023.

<sup>106</sup> Shulhan Kholidi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2023.



menghafal dan ada siswa yang tidur di meja ketika temannya melakukan hafalan.<sup>107</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi di atas, dapat dipahami bahwa ketika siswa menghafal dengan keadaan malas dapat menjadi penghambat untuk menambah hafalan. Hal tersebut juga menjadi hambatan bagi guru pembimbing karena guru pembimbing merasa sulit untuk memberikan bimbingan, maka dari itu guru pembimbing program tahfidz unggulan bersikap sangat tegas terhadap siswa yang malas pada saat pembelajaran. Karena ketika menghafal dengan keadaan malas dan terpaksa maka hasilnya kurang maksimal dan hafalannya juga akan mudah hilang.

## 2) Alokasi Waktu

Alokasi waktu yang kurang maksimal dapat menghambat berjalannya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Seperti yang dipaparkan oleh bapak Shulhan Kholidi, yaitu "waktu yang ditetapkan oleh sekolah untuk kegiatan pembelajaran tahfidz sering berbenturan dengan kegiatan lain sehingga pembelajaran tahfidznya kurang maksimal karena kepotong dengan kegiatan-kegiatan tersebut."

Hal ini diperkuat dengan observasi yang peneliti lakukan bahwa kegiatan tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung

---

<sup>107</sup> Observasi di MTs Baitul Arqom Balung, 1 Maret 2023.

ini sering diliburkan karena berbenturan dengan kegiatan sekolah sehingga pelaksanaan program tahfidz ini kurang maksimal.<sup>108</sup>

Dari pernyataan yang telah diungkapkan oleh guru pembimbing tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom bahwa dalam melaksanakan kegiatan apapun termasuk kegiatan untuk menghafal, jika waktu yang diberikan kurang maksimal atau kegiatan yang dilaksanakan berbenturan dengan kegiatan lain maka hal itu dapat menghambat pelaksanaan kegiatan untuk menghafal. Karena saat menghafal kita pasti membutuhkan waktu yang sangat efektif untuk mendapatkan hafalan yang kuat.

Berdasarkan pemaparan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan program tahfidz di MTs Baitul Arqom telah sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian hafalan siswa sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dan juga dibuktikan dengan sebagian besar siswa telah lolos dalam *pekan tasmi'* (evaluasi tahfidz) meskipun juga terdapat siswa yang harus mengulang bacaannya. Hasil dari penerapan program tahfidz Al-Qur'an ini dipengaruhi oleh faktor pendukung, yaitu kondisi fisik dan pikiran siswa; motivasi dari guru pembimbing; dan media pembelajaran, serta faktor penghambat penerapan program tahfidz Al-Qur'an, yaitu rasa malas dan alokasi waktu.

---

<sup>108</sup> Observasi di MTs Baitul Arqom Balung, 1 Maret 2023.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Temuan Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1.	Bagaimana penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom pada tahun 2022 ?	<p>Penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom yaitu dengan menggunakan media tilawati tahfidz per juz. Penerapan program ini dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:</p> <p>a. Tahap menghafal Pada tahap ini siswa menghafal dengan menggunakan metode yang dikuasanya dan menghafalnya dilakukan secara individu.</p> <p>b. Setor hafalan Setelah siswa menghafal dan hafalannya tersebut sudah matang, kemudian siswa menyetorkan hafalan tersebut kepada guru pembimbing tahfidz. Pada tahap ini, siswa terlebih dahulu mengulang hafalan yang telah disetorkan pada pertemuan sebelumnya dan kemudian dilanjut setor ayat yang baru dihafalkan.</p> <p>c. <i>Murajaah</i> <i>Murajaah</i> dilakukan dengan cara menyetorkan kembali hafalan pada minggu sebelumnya. Siswa ketika di rumah juga melakukan <i>murajaah</i> ketika sholat dan mengaji.</p> <p>d. Evaluasi Penilaian program tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan di MTs Baitul Arqom disebut dengan pekan <i>tasmi'</i>. Penilaian ini dilakukan setiap satu tahun sekali dan pelaksanaannya yaitu ketika penilaian siswa membaca semua surah dalam satu juz dalam sekali duduk.</p>
2.	Bagaimana hasil dari penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul pada tahun 2022?	<p>Hasil dari penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung yaitu pencapaian hafalan siswa sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yaitu siswa paling sedikit harus dapat menghafal 1 juz. Hal ini dapat diketahui bahwa sebagian siswa di MTs Baitul Arqom telah menghafal 2 juz, 3 juz, bahkan ada yang telah menghafal 5 dan 7 juz. Dan juga dapat dilihat dari nilai evaluasi</p>

1	2	3
		tahfidz bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai A. Hasil ini dipengaruhi oleh: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor pendukung, yaitu kondisi fisik dan fikiran siswa; motivasi dari guru pembimbing; dan media pembelajaran, serta</li> <li>b. Faktor penghambat penerapan program tahfidz Al-Qur'an, yaitu rasa malas dan alokasi waktu.</li> </ol>

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian temuan pembahasan ini, peneliti akan menguraikan dan membahas keterkaitan antara data yang peneliti peroleh pada saat penelitian dengan teori yang telah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya. Teori tersebut harus berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini, yaitu mengenai penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung, Jember pada tahun 2022. Dan temuan data hasil penelitian akan dibahas lebih lanjut sesuai dengan fokus yang terdapat dalam penelitian, adapun pembahasannya sebagai berikut:

#### 1. Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung Tahun 2022

Program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom termasuk dalam program ekstrakurikuler yang telah berjalan selama 3 tahun. Program ini dilaksanakan setiap hari Rabu pada pukul 14:00 sampai dengan pukul 16:00 WIB. Tujuan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom ini adalah agar dapat merubah akhlak siswa menjadi lebih baik karena mendapat berkah dari Al-Qur'an yang telah dibaca, selain itu

agar perilaku siswa dalam kehidupan dapat berlandaskan dengan Al-Qur'an, hal ini sesuai dengan firman Allah swt. dalam QS. Al-A'raf: 204 yaitu:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ٢٠٤

Artinya: “Dan apabila dibacakan al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat.”<sup>109</sup>

Ketika pelaksanaan pembelajaran, media dapat bermanfaat untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa. Karena dalam proses menghafal Al-Qur'an, motivasi menjadi dasar yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan serta efektivitas dalam proses menghafal. Media yang digunakan pada saat pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom adalah buku tilawati tahfidz per juz, media ini digunakan karena banyak memberikan kemudahan, khususnya kepada siswa yang melakukan hafalan. Dengan menggunakan media ini dapat meringankan siswa dalam menghafal dibandingkan ketika menghafal dengan menggunakan media Al-Qur'an.

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nunuk Suryani, dkk bahwa:

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran hendaknya tidak didasarkan pada kesukaan atau kesenangan guru terhadap media tersebut, tetapi harus dilandaskan pada kecocokan media tersebut dengan karakteristik siswa. Karena salah satu manfaat dari media pembelajaran adalah mampu menjembatani proses komunikasi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik. Dengan demikian, proses belajar setiap

<sup>109</sup> Ahmad Hatta, *Tafsir Al-Qur'an Per Kata* (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2019), 176.



peserta didik akan sangat dimudahkan dengan hadirnya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajarnya.<sup>110</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa penerapan program tahfidz di MTs Baitul Arqom Balung terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan-tahapan yang terdapat dalam program tahfidz ini, meliputi:

a. Tahap Menghafal

Dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, tahap ini merupakan tahapan pokok karena dalam pelaksanaannya memerlukan waktu yang cukup panjang sesuai kemampuan masing-masing penghafalnya.

Siswa pada saat menghafal menggunakan media buku *tilawati tahfidz* yang setiap surahnya terbagi menjadi beberapa kolom, dan masing-masing siswa dalam setiap pertemuan wajib menambah hafalan (*ziyadah*) paling sedikit 2 kolom.

Metode yang digunakan untuk menghafal, guru pembimbing membebaskan siswa menggunakan metode yang dikuasai oleh masing-masing siswa, hal ini karena kemampuan menghafal dari masing-masing siswa berbeda-beda dan juga setiap siswa memiliki daya ingat yang berbeda.

b. Setor Hafalan

Setelah siswa menghafal secara individu dan juga setelah hafalan tersebut matang kemudian siswa wajib menyetorkan kepada guru pembimbing. Tahap ini dilakukan untuk mengoreksi bacaan yang

<sup>110</sup> Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, dan Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 23-30.  
 digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



telah kita hafalkan. Dengan menyimakkan hafalan kepada guru pembimbing, jika terdapat kesalahan agar dapat diketahui dan agar segera diperbaiki.

Cece Abdulwaly mengemukakan tujuan diadakannya setor hafalan, diantaranya:

1. Agar hafalan kita lebih berkualitas, baik dari sisi bacaan maupun kelancarannya,
2. Agar terhindar dari kesalahan dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an, dan
3. Agar hafalan lebih terarah. Karena biasanya orang yang menghafal tanpa guru pembimbing rentan sekali menyerah di tengah perjalanan menghafalnya. Adanya setoran ini juga sebagai upaya agar seorang penghafal tidak menghafal semaunya sendiri, seperti surah yang satu belum selesai kemudian loncat ke surah lainnya, sehingga dengan adanya setoran ini dapat menjadikan hafalan lebih terjaga dan terarah.<sup>111</sup>

Pentingnya setor hafalan ini juga menjadi alasan pentingnya menghafal melalui bimbingan guru. Memang seseorang bisa saja menghafal sendiri tanpa adanya guru, namun menghafal yang dilakukan tidak akan mungkin bisa sempurna tanpa adanya guru yang berkompeten.

#### c. *Murajaah*

*Murajaah* merupakan kegiatan untuk mengulang hafalan yang telah disetorkan kepada guru pembimbing. Biasanya hafalan yang telah disetorkan kepada guru pembimbing yang pada awalnya telah dibaca dengan baik dan lancar, kadang bisa lupa atau bahkan hafalan tersebut menjadi hilang. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut perlu

<sup>111</sup> Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020),

diadakan *murajaah* atau mengulang-ulang kembali hafalan yang telah disetorkan agar hafalan tersebut tetap terjaga.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, bahwa kegiatan *murajaah* selain dilakukan pada saat pembelajaran tahfidz, ketika di sekolah setiap hari dilakukan pembiasaan membaca *juz 'amma* sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, selain itu ketika sudah berada di rumah siswa juga melakukan *murajaah* hafalan yang dilakukan ketika mengaji dan ketika sholat.

Mengenai pentingnya *murajaah* ini, Allah SWT. menjelaskan dalam firman-Nya, yaitu:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ۚ ۲۳۸

Artinya: “Peliharalah semua shalat dan shalat wustha. Dan laksanakanlah (shalat) karena Allah dengan khusyuk.” (QS. Al-Baqarah: 238).<sup>112</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa salah satu cara untuk melancarkan hafalan Al-Qur'an adalah dengan cara mengulang hafalannya di dalam sholat, dengan melakukan cara tersebut maka sholat kita akan terjaga dengan baik karena dipastikan seseorang yang hafal Al-Qur'an dan telah disetorkan kepada guru pembimbing maka hafalan tersebut dijamin kebenarannya, baik dari segi tajwid maupun makharijul hurufnya.

A. Syahid Robbani dan Ahmad Muzayyan Haqqy dalam bukunya menjelaskan mengenai fungsi dari kegiatan *murajaah*, yaitu:

<sup>112</sup> Ahmad Hatta, *Tafsir Al-Qur'an Per Kata* (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2019), 39.  
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Fungsi dari mengulang-ulang hafalan yang sudah disetorkan kepada guru atau kyai adalah untuk menguatkan hafalan itu sendiri dalam hati penghafal, karena semakin sering dan banyak penghafal mengulang hafalan maka semakin kuat hafalan tersebut melekat. Dan mengulang atau membaca hafalan di depan orang lain ataupun guru akan meninggalkan bekas hafalan dalam hati yang jauh lebih baik melebihi membaca atau mengulang hafalan sendirian.<sup>113</sup>

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an evaluasi digunakan untuk melihat dan menilai sejauh mana perkembangan hafalan seseorang.

Evaluasi tahfidz di MTs Baitul Arqom dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Pelaksanaan evaluasi ini yaitu dalam sekali duduk siswa membaca surah satu juz di hadapan guru pembimbing yang disebut dengan pekan *tasmi'*. Evaluasi ini dilaksanakan untuk

mengetahui ketepatan dan kelancaran bacaan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

## 2. Hasil Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung Jember Tahun 2022

Kegiatan pembelajaran menekankan pada suatu perubahan. Ketika tercipta perubahan maka dapat diketahui bahwa ada hasil dari dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pembelajaran yang dilaksanakan memiliki dua kemungkinan, yaitu pembelajaran dapat berhasil dan gagal.

<sup>113</sup> A. Syahid Robbani dan Ahmad Muzayyan Haqqy, *Menghafal Al-Qur'an (Metode, Problematika, dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab)* (Bandung: Mujahid Press, 2021), 24-25.

Pembelajaran yang gagal terjadi ketika tujuan yang sudah ditentukan tidak tercapai dengan baik, sedangkan untuk pembelajaran dikatakan dapat berhasil ketika mencapai hasil yang diharapkan.<sup>114</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung memberikan hasil yang sesuai dengan target yang telah diharapkan oleh sekolah. Hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang lolos dalam *pekan tasmii'* (evaluasi tahfidz) dan dari pencapaian hafalan siswa sudah sesuai atau bahkan ada yang melebihi dari target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan bahwa penerapan program tahfidz di MTs Baitul Arqom Balung dapat dikatakan sudah berhasil karena hasil yang dicapai sesuai dengan yang telah diharapkan.

Hasil yang diperoleh siswa tersebut karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan bahwa faktor yang mempengaruhi penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom, diantaranya:

a. Faktor Pendukung Program Tahfidz Al-Qur'an

1) Kondisi Fisik dan Pikiran Siswa

Pada saat menghafal kondisi fisik siswa harus fit, pikiran harus *fresh* dan penuh konsentrasi. Hal ini sangat mempengaruhi kualitas hafalan siswa, karena ketika melakukan hafalan dengan

---

<sup>114</sup> M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia), 24-25.  
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kondisi fisik yang fit dan pikiran yang penuh konsentrasi maka hafalan tersebut tidak akan mudah hilang karena telah melekat kuat didalam ingatan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wiwi Alawiyah Wahid, yaitu:

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafalkan Al-Qur'an. Karena jika tubuh sehat maka proses menghafalkan akan menjadi lebih mudah dan cepat tanpa adanya penghambatan waktu yang digunakan untuk menghafal pun menjadi relatif cepat. Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafalkan Al-Qur'an tidak hanya dari segi kesehatan lahiriyah saja tetapi juga dari segi psikologisnya. Karena jika secara psikologisnya terganggu maka sangat menghambat proses menghafal. Karena orang yang menghafalkan Al-Qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati.<sup>115</sup>

Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa dalam menghafal sangat diperlukan tubuh yang sehat dan kondisi pikiran yang tenang dan penuh konsentrasi karena hal ini dapat berdampak pada kualitas hafalan yang dilakukan.

Sa'dulloh mengutip dalam *al-Washilatul Hurriyah fish-Shalawat 'ala Khairil Bariyyah* bahwa untuk memperoleh ketenangan jiwa dan pikiran pada saat menghafal, sebelum menghafal dianjurkan untuk membaca doa atau sholawat, seperti:

<sup>115</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Diva Press, 2014), 139.



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سِرِّ حَيَاةِ الْوُجُودِ وَالسَّبَبِ الْأَعْظَمِ لِكُلِّ مَوْجُودٍ  
 صَلَاةٌ تُحَفِّظُنِي بِهَا الْقُرْآنَ وَتُنْفَعُنِي بِهَا الْآيَاتِ وَتُحَفِّظُنِي بِهَا سُوءَ الْقَوْلِ وَالْعَمَلِ  
 وَالنِّيَّاتِ وَعَلَى إِلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Artinya: “Ya Allah ya Tuhan Kami, semoga shalawat dan salam tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., yang menyimpan rahasia kehidupan di dunia dan menjadi sebab yang terbesar dari segala sesuatu yang ada. Semoga dengan shalawat ini Engkau menjadikan kami sebagai orang yang hafal Al-Qur’an, dapat memahami isi kandungannya, dapat memelihara perkataan yang tercela dan dengan shalawat ini pula, semoga kami dapat mengamalkan isi kandungannya serta dapat melaksanakan niat baik kami, yaitu menghafal Al-Qur’an. Dan semoga salam sejahtera juga dilimpahkan kepada keluarga Nabi dan para shahabatnya.”<sup>116</sup>

## 2) Motivasi dari Guru Pembimbing

Dalam proses menghafal Al-Qur’an, motivasi menjadi dasar yang sangat penting dalam pencapaian keberhasilan tujuan serta efektivitas dalam proses menghafal. Motivasi yang tinggi dari seorang calon hafidz membuatnya memiliki keinginan yang kuat untuk mengikuti dan menghargai segala kegiatan yang berhubungan dengan proses menghafal.

Selain motivasi yang berasal dari diri calon hafidz, motivasi dari guru pembimbing juga sangat diperlukan. Biasanya pada saat menghafal siswa pasti merasa bosan, pada saat ini sangat diperlukan motivasi dari seorang guru pembimbing yang dapat menumbuhkan kembali semangat siswa untuk menghafal. Guru pembimbing tahfidz Al-Qur’an di MTs Baitul Arqom tidak selalu

<sup>116</sup> Sa’dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur’an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), 43-44.



memberikan motivasi pada setiap pembelajaran tahfidz, biasanya motivasi diberikan ketika semangat siswa mulai menurun untuk menghafal.

Pemaparan di atas sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Wiwi Alawiyah Wahid, bahwa:

Orang yang menghafal Al-Qur'an pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat. Dengan adanya motivasi yang diberikan oleh orang-orang terdekatnya, seorang calon hafidz tersebut akan lebih bersemangat dalam menghafal. Dan hasil hafalan yang diperoleh pastinya berbeda dengan motivasi yang didapatkannya kurang.<sup>117</sup>

### 3) Media Pembelajaran

Media dalam proses pembelajaran dapat bermanfaat untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa. Media yang digunakan pada saat pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom adalah buku tilawati tahfidz per juz, media ini digunakan karena banyak memberikan kemudahan, khususnya kepada siswa yang melakukan hafalan. Dengan menggunakan media ini dapat meringankan siswa dalam menghafal dibandingkan ketika menghafal dengan menggunakan media Al-Qur'an.

---

<sup>117</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Diva Press, 2014), 141.

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nunuk Suryani, dkk bahwa:

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran hendaknya tidak didasarkan pada kesukaan atau kesenangan guru terhadap media tersebut, tetapi harus dilandaskan pada kecocokan media tersebut dengan karakteristik siswa. Karena salah satu manfaat dari media pembelajaran adalah mampu menjembatani proses komunikasi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik. Dengan demikian, proses belajar setiap peserta didik akan sangat dimudahkan dengan hadirnya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajarnya.<sup>118</sup>

#### b. Faktor Penghambat Program Tahfidz Al-Qur'an

##### 1) Rasa Malas

Rasa malas merupakan hambatan yang paling sering dihadapi oleh seseorang yang melakukan hafalan. Dalam menghafal Al-Qur'an biasanya rasa malas muncul ketika mengalami kesulitan menghafal dan ketika merasa jenuh. Selain itu perasaan bosan juga merupakan rintangan yang paling banyak dirasakan oleh para calon hafidz di tengah-tengah proses hafalan Al-Qur'an.

Mukhlisoh Zawawie menjelaskan bahwa cara untuk mengatasi kedua sifat tersebut adalah seorang calon hafidz harus dapat memotivasi diri sendiri, seperti dengan cara membayangkan kenikmatan yang akan didapatkannya setelah menjadi seorang hafidz. Selain itu juga dapat dilakukan dengan selalu membina hubungan cinta kasih dengan Al-Qur'an yang sedang dihafalkan.

<sup>118</sup> Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, dan Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 23-30.  
 digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Karena jika kita sudah cinta dengan Al-Qur'an maka tidak akan mengenal rasa bosan dan malas ketika menghafal.<sup>119</sup>

## 2) Alokasi Waktu

Penetapan alokasi waktu yang kurang maksimal sangat menghambat pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an. Karena dalam menghafal Al-Qur'an sangat diperlukan adanya waktu khusus yang dapat digunakan untuk menghafal, dengan adanya waktu khusus tersebut diharapkan dapat menjadikan siswa lebih berkonsentrasi untuk menghafal. Adanya alokasi waktu yang cukup dalam menghafal juga dapat mempengaruhi semangat siswa, dan kualitas hafalan yang dihasilkan juga lebih baik.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Cece Abdulwaly, yaitu salah satu hal-hal pendukung dalam menghafal Al-Qur'an adalah pengelolaan waktu yang baik karena cepat atau lambatnya seseorang dapat menyelesaikan hafalan Al-Qur'an sangat ditentukan oleh pengelolaan waktu yang baik.<sup>120</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>119</sup> Mukhlisoh Zawawie, *P-M3 (Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal) Al-Qur'an* (Solo: Tinta Medina, 2011), 86.

<sup>120</sup> Cece Abdulwaly, *Mitos-mitos Metode Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Laksana, 2017), 30.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom yaitu dengan menggunakan media tilawati tahfidz per juz. Penerapan program ini dilakukan secara bertahap yang dimulai dari tahap menghafal, tahap setor hafalan, tahap *murajaah*, dan tahap evaluasi.
2. Hasil dari penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung yaitu pencapaian hafalan siswa sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yaitu siswa paling sedikit harus dapat menghafal 1 juz. Hal ini dapat diketahui bahwa sebagian siswa di MTs Baitul Arqom telah menghafal 2 juz, 3 juz, bahkan ada yang telah menghafal 5 dan 7 juz. Dan juga dapat dilihat dari nilai evaluasi tahfidz bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai A. Hasil ini dipengaruhi oleh faktor pendukung, yaitu kondisi fisik dan fikiran siswa; motivasi dari guru pembimbing; dan media pembelajaran, serta faktor penghambat penerapan program tahfidz Al-Qur'an, yaitu rasa malas dan alokasi waktu.

## B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memberikan beberapa masukan kepada:

### 1. MTs Baitul Arqom Balung

Bagi pihak MTs Baitul Arqom diharapkan lebih disiplin lagi mengenai waktu pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, seperti jika pada hari Rabu kegiatan tahfidz berbenturan dengan kegiatan lain yang dapat menyebabkan kegiatan tahfidz diliburkan maka lebih baik jika diganti pada hari lain kegiatan tahfidz-nya, atau lebih baik lagi jika ditambah waktu pelaksanaannya agar pembelajarannya lebih maksimal.

### 2. Guru Pembimbing Program Tahfidz MTs Baitul Arqom Balung Jember

Bagi guru pembimbing tahfidz di MTs Baitul Arqom Balung Jember diharapkan pada saat pembelajaran dapat diperhatikan lagi mengenai pemilihan metode hafalan, dan ketika pembelajaran sebaiknya menggunakan RPP yang terdapat di dalam buku *tilawati* tahfidz, agar pembelajarannya terarah dan juga target hafalan yang didapat oleh siswa dapat lebih maksimal.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika penelitiannya berkaitan dengan pembelajaran tahfidz diharapkan untuk lebih sering melakukan penelitian, agar mengetahui lebih mendalam bagaimana pembelajaran tahfidz, selain itu agar informasi yang didapatkan pada saat penelitian juga lebih detail.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. *Mitos-mitos Metode Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Laksana, 2017.
- Abdulwaly, Cece. *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2020.
- Afidah, Dewi Qurrotul. "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMPN 1 Bondowoso." Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Akbar, Tanzil Khaerul. *Menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.
- al-Ju'fi, Muhammad bin Isma'il Abu Abdillah al-Bukhari. *Al-Jami' Al-Musnad As-Shahib Al-Mukhtashar Min Umuri Rasulullah SAW Wa Sunanihi Wa Ayyamihi (Shahih Bukhari)*. Dar Tuq An-Najah, 2001.
- Al-Lahim, Khalid bin Abdul Karim. *Mengapa Saya Menghafal Al- Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- al-Madani, Malik bin Anas bin Malik bin 'Amir al-Ahbah. *Muwatta' al-Imam Malik*. Beirut: Dar Ihya' At-Turats Al-'Arabi, 1985.
- Almas, Moh. Aklil. "Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember." Skripsi, IAIN Jember, 2020.
- Ananda, Rusydi, dan Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Arifin, Zainul. "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021." Skripsi: IAIN Jember, 2021.
- Bahsyirudin, Luthfan. "Problematika Siswa Kelas Unggulan (*Excellent*) Dalam Melaksanakan Program Tahfidzul Qur'an Di MTs Zainul Hasan Balung Tahun Pelajaran 2017/2018." Skripsi, IAIN Jember, 2017.
- Fiantika, Feny Rita dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Hadi, Abd., Asrori, dan Rusman. *penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021.



- Hadi, Abdul. "lomba Vidio Grafi Profil Sekolah Festival Seni dan Bazar kelas 8A 2022." Rizki Lazuarda. Oktober 4, 2022. Video, 9:03. <https://www.youtube.com/watch?v=-Py2LXIcgzI>
- Hamid, Abdul. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Harahap, Sri Belia. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hatta, Ahmad. *Tafsir Al-Qur'an Per Kata*. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2019.
- Latif, Mukhtar dan Suryawahyuni Latief. *Teori Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Mahmudah, Fitri Nur. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Mustofa, Bisri, dan Ali Hasan. *Pendidikan Manajemen*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- Qomariah, Nurul dan Mohammad Irsyad. *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016.
- Robbani, A. Syahid dan Ahmad Muzayyan Haqqy. *Menghafal Al-Qur'an (Metode, Problematika, dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab)*. Bandung: Mujahid Press, 2021.
- Ruyatnasih, Yaya, dan Liya Megawati. *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus*. Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2018.
- Sa'dulloh. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Setiawan, M. Andi. *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia
- Sucipto. *Tahfodz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*. Sidoarjo: Guepedia, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

- Suhardan, Dadang. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujak dan Zainal Aqib. *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik di Sekolah*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2022.
- Sumantri, Mohamad Syarif. *Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022.
- Suryani, Nunuk., Achmad Setiawan, dan Aditin Putra. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Switri, Endang, Apriyanti, dan Zaimuddin. *Penerapan Metode Manhaji pada Pembelajaran Bahasa Arab*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Tim Revisi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2018.
- Ulum, Rifki Miftakhul. "Penerapan Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Metode Muraja'ah, Kitabah, dan Sima'i Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press, 2014.
- Waliko. *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara*. Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022.
- Zawawie, Mukhlisoh. *P-M3 (Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal) Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina, 2011.
- Zuhdi, Achmad dkk. *Bahan Ajar Studi Al-Qu'an*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2018.

Lampiran 1

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fillah Audi Amalina  
NIM : T20181301  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember, 18 September 2023  
Saya yang menyatakan



Fillah Audi Amalina  
NIM. T20181301

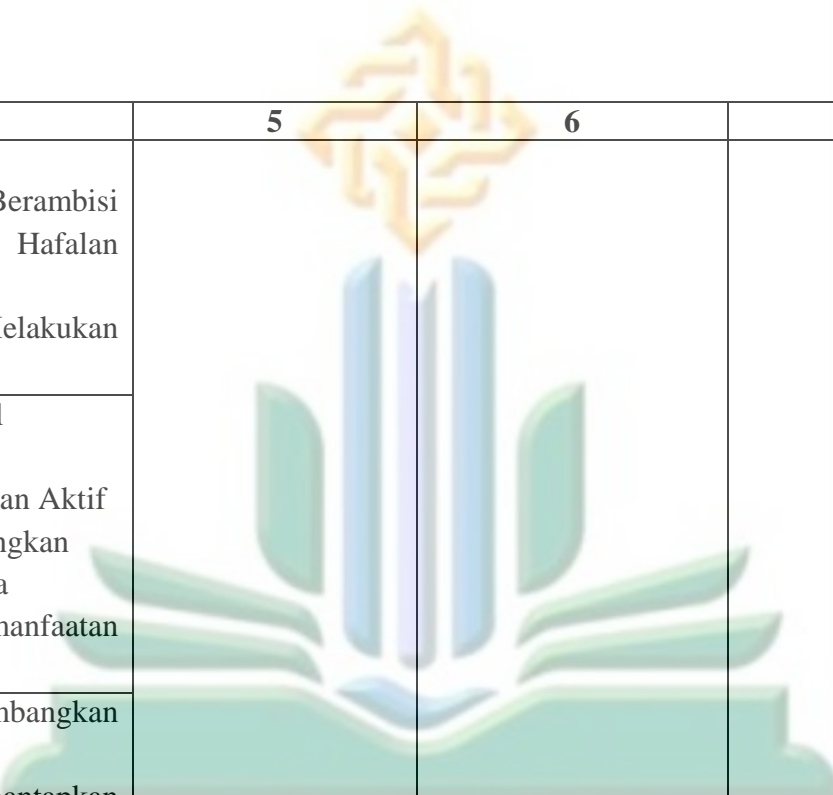
## Lampiran 2

## MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1	2	3	4	5	6	7
Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung Jember Tahun 2022	1. Penerapan Program 2. Tahfidz Al-Qur'an	Kegiatan Penerapan Program	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Guru Pembimbing Tahfidz c. Siswa 2. Buku 3. Jurnal 4. Dokumentasi	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif 2. Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Metode analisis data:	5. Bagaimana penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom pada tahun 2022 ? 6. Bagaimana hasil dari penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom pada tahun 2022 ?
		a. Metode Tahfidz Al-Qur'an	a.1 Metode <i>Wahdah</i> a.2 Metode <i>Kitabah</i> a.3 Metode <i>Sima'i</i> a.4 Metode Gabungan a.5 Metode <i>Jama'i</i>			
		b. Tahapan Tahfidz Al-Qur'an	b.1 Persiapan ( <i>isti'dad</i> ) b.2 Menghafal b.3 Pengesahan ( <i>tashih</i> atau setor) b.4 Pengulangan ( <i>murajaah</i> )			
		c. Faktor Pendukung	c.1 Ikhlas c.2 Usia Muda Lebih			

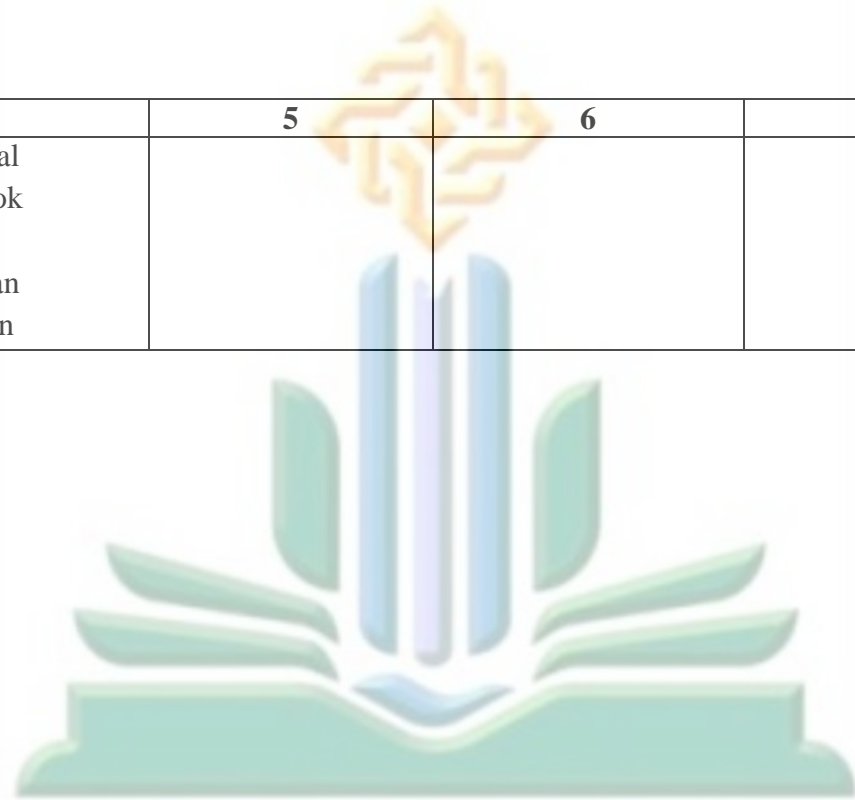
1	2	3	4	5	6	7
		<p>Program Tahfidz Al-Qur'an</p>	<p>Efektif</p> <p>c.3 Memilih Waktu yang Tepat</p> <p>c.4 Menggunakan Satu Mushaf</p> <p>c.5 Pembetulan Bacaan Sebelum Menghafal</p> <p>c.6 Pengulangan secara Teratur</p> <p>c.7 Menghafal secara Rutin</p> <p>c.8 Menghafal dengan Pelan dan Teliti</p> <p>c.9 Memperhatikan Ayat-ayat yang Serupa atau Mirip</p> <p>c.10 Semangat dan Cinta yang Tulus dalam Menghafal</p>		<p>a. Reduksi data</p> <p>b. Penyajian data</p> <p>c. Penarikan kesimpulan</p> <p>5. Keabsahan data:</p> <p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi teknik</p>	
		<p>d. Faktor Penghambat Program Tahfidz Al-</p>	<p>d.1 Tidak Menjauhi Perbuatan Dosa</p> <p>d.2 Tidak Istiqomah</p> <p>d.3 Tidak Mengulang</p>			



1	2	3	4	5	6	7	
		Qur'an	secara Rutin d.4 Berambisi Menambah Hafalan Baru d.5 Malas Melakukan Sema'an	 <p data-bbox="1120 973 1971 1197">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>			
	3. Ekstrakurikuler	a. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	a.1 Individual a.2 Pilihan a.3 Keterlibatan Aktif a.4 Menyenangkan a.5 Etos Kerja a.6 Kemanfaatan Sosial				
		b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	b.1 Mengembangkan potensi siswa b.2 Memantapkan kepribadian siswa b.3 Mengaktualisasikan potensi siswa b.4 menyiapkan siswa untuk menjadi masyarakat mulia				



1	2	3	4	5	6	7
		c. Format Kegiatan Ekstrakurikuler	c.1 Individual c.2 Kelompok c.3 Klasikal c.4 Gabungan c.5 Lapangan			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### MATRIKS INSTRUMEN PENELITIAN

#### A. OBSERVASI

1. Kondisi geografis MTs Baitul Arqom Balung, Jember.
2. Pelaksanaan program tahfidz unggulan.
3. Pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an.
4. Kegiatan *murajaah* hafalan.
5. Kegiatan pekan *tasmi'* (evaluasi tahfidz).

#### B. WAWANCARA

1. Subjek: Kepala Madrasah MTs Baitul Arqom Balung, Jember
  - a. Sejak kapan program tahfidz ini dilakukan di MTs Baitul Arqom ?
  - b. Apakah tujuan diadakannya program tahfidz ?
  - c. Apakah kegiatan tahfidz ini termasuk mata pelajaran (mapel), muatan lokal (mulok), atau ekstrakurikuler ?
  - d. Apakah kegiatan tahfidz ini diikuti oleh seluruh siswa MTs Baitul Arqom atau hanya siswa yang memiliki kemampuan saja ?
  - e. Apakah hafalan yang dimiliki siswa program tahfidz ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan sekolah ?
2. Subjek: Guru Pembimbing Tahfidz
  - a. Yang mengikuti program ini adalah siswa yang sudah hafal juz 30, untuk mengetahui siswa tersebut telah hafal juz 30 itu bagaimana, apakah dilakukan tes terlebih dahulu ?

- b. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini kapan dan durasi pembelajarannya berapa jam ?
  - c. Target yang ditetapkan oleh sekolah itu siswa harus dapat menghafal sampai berapa juz ?
  - d. Metode apa yang digunakan oleh siswa untuk menghafal dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini ?
  - e. Dengan menggunakan metode tersebut apakah hafalan siswa mencapai target yang telah ditetapkan sekolah ?
  - f. Bagaimana tahapan-tahapan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ?
  - g. Bagaimana hasil dari pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an ini, apakah sesuai dengan yang telah diharapkan oleh sekolah atau belum ?
  - h. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an apakah terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhinya ? Apa saja faktor-faktor tersebut ?
3. Subjek: Peserta Didik Program Tahfidz
- a. Mbak masuk kelas tahfidz unggulan ini pertama kali dites terlebih dahulu atau langsung masuk begitu saja ?
  - b. Menurut mbak apakah program tahfidz ini penting untuk dilakukan ?
  - c. Bagaimana antusias mbak dalam mengikuti kegiatan tahfidz, apakah merasa senang atau bosan pada saat pembelajaran ?
  - d. Pada saat menghafal menggunakan metode apa, dan bagaimana cara menghafal dengan metode tersebut ?

- e. Menurut mbak metode yang digunakan tersebut mudah dipahami atau tidak ?
- f. Apakah ada pengaruh yang dirasakan setelah mbak mengikuti kegiatan tahfidz Al-Qur'an ?

### C. DOKUMENTASI

1. Sejarah MTs Baitul Arqom Balung, Jember.
2. Profil MTs Baitul Arqom Balung, Jember.
3. Letak geografis MTs Baitul Arqom Balung, Jember.
4. Visi misi MTs Baitul Arqom Balung, Jember.
5. Struktur organisasi pengelola program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung, Jember.
6. Data siswa program tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung, Jember.
7. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler di MTs Baitul Arqom Balung, Jember.
8. Mengenai pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitul Arqom Balung, Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 4

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

No.	Tanggal	Kegiatan	Informan
1.	2 Desember 2022	Melakukan observasi lapangan	
2.	5 Desember 2022	Menyerahkan surat ijin penelitian dan wawancara kepada Kepala Sekolah	Abdul Hadi, S.Pd
3.	1 Februari 2023	Melakukan observasi kegiatan tahfidz Al-Qur'an	
4.	15 Februari 2023	Melakukan wawancara dengan guru pembimbing tahfidz Al-Qur'an	Sulhan Kholidi, S.Pd.I
5.	17 Februari 2023	Melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum	Anggi Malela Prasetyowati, S.Pd.
6.	20 Februari 2023	Melakukan wawancara dengan peserta didik	Agis Adelia, Nadia Khoirun Nisa, dan Aisyah Rahmasarita
7.	22 Februari 2023	Melakukan observasi program tahfidz dan wawancara dengan guru pembimbing tahfidz Al-Qur'an	Sulhan Kholidi, S.Pd.I
8.	24 Februari 2023	Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan peserta didik	Abdul Hadi, S.Pd dan Naila Kirana
9.	27 Februari 2023	Melakukan wawancara dengan peserta didik	Hana Talita

10.	5 April 2023	Melakukan observasi dan dokumentasi pelaksanaan <i>pekan tasm'</i>	
-----	--------------	--	--

Jember, 15 April 2023

Kepala Madrasah



Abdul Hadi, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-5786/ln.20/3.a/PP.009/12/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Baitul Arqom

Jl. KarangDuren No. 32 Balung, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181301  
 Nama : FILLAH AUDI AMALINA  
 Semester : Semester sembilan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Program Tahfidz Al-Qur`an Di MTs Baitul Arqom Balung Jember Tahun Ajaran 2022/2023" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Abdul Hadi

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 04 Desember 2022  
 an Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



**MASHUDI**

Lampiran 6



YAYASAN PONDOK PESANTREN BAITUL ARQOM BALUNG JEMBER

NOMOR AHU.0007564.AH.01.04. Tahun 2015

**“MADRASAH TSANAWIYAH BAITUL ARQOM”**

Status : Terakreditasi “B”

NSM : 121235090024 NPSN : 20581453

KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER

Alamat : Jalan Karangduren No. 32 Balung Lor Balung 68161 No. Hp. 085236337054

**SURAT KETERANGAN****No. 165/Mts.13.32.0558/C.5/IV/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Hadi, S.Pd  
 NIP : -  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Unit kerja : MTs. Baitul Arqom Balung

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fillah Audi Amalina  
 NIM : T20181301  
 Perguruan tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Program studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di MTs. Baitul Arqom Balung mulai bulan Maret sampai bulan April untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Penerapan Program Tahfidz Al-Quran di MTs Baitul Arqom Balung Tahun Ajaran 2022/2023”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestisnya.

Balung 15 April 2023



Lampiran 7

DOKUMENTASI

DAFTAR HADIR TAHFIDZ SEMESTER GANJIL  
MTS BAITUL ARQOM  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

KELAS UNGGULAN	NO	NAMA	BULAN : SEPTEMBER 2022				
			MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V
	1	AGIS ADELIA	✓	✓	✓	✓	✓
	2	AHMAD DHIYA NURUL ISHMAH	✓	✓	✓	✓	✓
	3	AISYAH RAHMASARITA	✓	✓	✓	✓	✓
	4	HANA TALITA	✓	✓	✓	✓	✓
	5	MUHAMMAD SYAMIL AULY	✓	✓	✓	✓	✓
	6	M. FATHIR FAKHRI HADY	✓	✓	✓	✓	✓
	7	MUHAMMAD KADAFIN	✓	✓	✓	✓	✓
	8	NADYYA KHOIRUNNISA	✓	✓	✓	✓	✓
	9	RIO RIZQI PRATAMA	✓	✓	✓	✓	✓
	10	SABRINA NURRATUS SA'ADAH	✓	✓	✓	✓	✓
	11	ANGELINA CARLINDRA SYAHFITRI NUNUMETE	✓	✓	✓	✓	✓
	12	ZAHROTUS SALISA RAHMADANI	✓	✓	✓	✓	✓
	13	QISTHI MAHARANI	✓	✓	✓	✓	✓
	14	NADIFA IZZA AFKARINA	✓	✓	✓	✓	✓
	15	MAULIDA FEBIAN P. A	✓	✓	✓	✓	✓

PEMBIMBING  
UST. SULHAN

DAFTAR HADIR TAHFIDZ SEMESTER GANJIL MTS BAITUL ARQOM  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

KELAS UNGGULAN	NO	NAMA	BULAN : SEPTEMBER 2022				
			MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V
	1	DINDA AULIA NURJANAH	✓	✓	✓	✓	✓
	2	KHAIRUN NISA	✓	✓	✓	✓	✓
	3	ALANI AL HAQ	✓	✓	✓	✓	✓
	4	AISYAH NUR ZAHARA	✓	✓	✓	✓	✓
	5	SAFATIAH TUS SA'ADAH	✓	✓	✓	✓	✓
	6	SYIVAIR RAHMATI MUNIRI	✓	✓	✓	✓	✓
	7	NABILA TUL ARIEAH	✓	✓	✓	✓	✓
	8	SITI AINUN NAFISAH	✓	✓	✓	✓	✓
	9	MELLYSA DWI APRILIA LESTARI	✓	✓	✓	✓	✓
	10	RENY MARISA	✓	✓	✓	✓	✓
	11	CALLYSTA AMIRAH	✓	✓	✓	✓	✓
	12	NAURA ZASKIA MUMTAZA	✓	✓	✓	✓	✓
	13	DEWI INTAN ZAFIRA	✓	✓	✓	✓	✓
	14	MEDINA ARISA AFKARINA	✓	✓	✓	✓	✓
	15	NAYLA KIRANA	✓	✓	✓	✓	✓
	16	AISYAH AULIA PUTRI	✓	✓	✓	✓	✓
	17	Vira Fatmahan (S)	✓	✓	✓	✓	✓
	18	mau Nur (S)	✓	✓	✓	✓	✓

PEMBIMBING  
UST. SULHAN

Data Siswa Tahfidz Al-Qur'an

JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
MTs, MA, SMP, dan SMA BAITUL ARQOM  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
Volly	Volly	Basket		Pramuka (MA & SMA)	Pramuka (MTs & SMP)
English Club	Palang Merah Remaja	Tataboga	Paskib	Futsal	
Karate	hadroh	Menjahit	Pecinta Alam		
	Teknik Sepeda Motor	Tahfidz	Futsal		
	Petanque	Esport	Teknik Komputer		
	Tataboga				

Jember, 29 Agustus 2022

Disetujui,  
Kepala MTs Baitul Arqom    Kepala MA Baitul Arqom    Kepala SMP Baitul Arqom    Kepala SMA Baitul Arqom

Abdul Hadi, S.Pd.    Yoyon Irawan, S.Pd.    Syamsul Arifin, S.Pd.    Anang Dwi Cahyono, S.Pd.

Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Baitul Arqom Balung





DAFTAR NILAI UJIAN TAHFIDZ  
MTS BAITUL ARQOM  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No.	Nama	Nilai
1.	AGIS ADELIA	A
2.	AHMAD DHIYA' NURUL ISHMAH	B
3.	AISYAH RAHMASARITA	A
4.	HANA TALITA	A
5.	MUHAMMAD SYAMIL AULY	C
6.	M. FATHIR FAKHRI HADY	B
7.	MUHAMMAD KADAFIN	A
8.	NADYYA KHOIRUNNISA	A
9.	RIO RIZQI PRATAMA	C
10.	SABRINA NURRATUS SA'ADAH	A
11.	ANGELINA CARLINDRA SYAHFITRI NUNUMETE	A
12.	ZAHROTUS SALISA RAHMADANI	A
13.	QISTHI MAHARANI	A
14.	NADIFA ISSA AFKARINA	B
15.	MAULIDA FEBIAN P. A	A

NILAI BERDASARKAN SKORING HAFALAN

- > Nilai A (Sangat Baik)
- > Nilai B (Baik)
- > Nilai C (Cukup)
- > Nilai D (Kurang)

*Nilai Evaluasi Pekan Tasmi'*



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Waka Kurikulum





Wawancara dengan Guru Pembimbing



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa



## Lampiran 8

**BIODATA PENULIS**

Nama : Fillah Audi Amalina  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 5 Juli 1999  
 Alamat : Jl. PB. Sudirman No. 26 RT 001/RW 002 Balung  
 Kulon, Balung, Jember  
 NIM : T20181301  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan dan Bahasa  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK : RA Kurnia Assalam (2004-2006)
2. SD : SDN BalungKulon 02 (2006-2012)
3. SMP : MTs Baitul Arqom (2012-2015)
4. SMA : SMAN Balung (2015-2018)

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. English Day : (2015-2017)
2. ICIS IAIN Jember : (2018-2019)